



**SKRIPSI**

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *GROUP INVESTIGATION (GI)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV SD INPRES TAMALANREA I KOTA MAKASSAR**

**NURZABANIYAH HUMAIRA PUTRI**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2016**



**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *GROUP INVESTIGATION (GI)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV SD INPRES TAMALANREA I KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

**OLEH:**

**NURZABANIYAH HUMAIRA PUTRI  
1247442022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2016**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Alamat : 1. Kampus IV UNM Tidung Jl.Tamalate 1 Tidung Makassar,  
2. Kampus UNM V Kota Parepare 3. Kampus VI UNM Kota Watampone  
Telepon/Fax:0411.4001010-0411.883.076-0421.21698-0481.21089

Laman: [www.unm.ac.id](http://www.unm.ac.id)

---

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul ”Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* untuk meningkatkan hasil belajar Siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar”.

Atas nama:

Nama : Nurzabaniyah Humaira Putri  
Nim : 1247442022  
Jur/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, serta dilaksanakan ujian Skripsi pada hari Selasa, 25 Oktober 2016 dan dinyatakan **LULUS**.

Makassar, 27 Oktober 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

**Ahmad Syawaluddin, S.Kom., M.Pd**  
**NIP. 19741025 200604 1 001**

**Dr. Andi Cudai Nur, M.Si**  
**NIP. 19671024 199203 2 001**

Disahkan:

Ketua Program Studi

**Ahmad Syawaluddin, S.Kom., M.Pd**  
**NIP. 19741025 200604 1 001**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

*Alamat : 1. Kampus IV UNM Tidung Jl.Tamalate 1 Tidung Makassar,  
2. Kampus UNM V Kota Parepare 3. Kampus VI UNM Kota Watampone  
Telepon/Fax:0411.4001010-0411.883.076-0421.21698-0481.21089*

*Laman: www.unm.ac.id*

---

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Skripsi diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK Dekan No : 8992/UN36.4/PP/2016 Tanggal 19 Oktober 2016 untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2016 .

Disahkan Oleh:

P.D. Bidang Akademik FIP UNM

**Dr. Abdul Saman, M.Si.,Kons**

**NIP. 19720817 200212 1 001**

Panitia Ujian:

Ketua : Dr. Abdul Saman, M.Si.,Kons (.....)

Sekretaris : Nurhaedah, S.Pd.,M.Pd (.....)

Pembimbing I : Ahmad Syawaluddin, S.Kom.,M.Pd (.....)

Pembimbing II : Dr. Andi Cudai Nur, M.Si (.....)

Penguji I : Dr. Latang, M.Pd (.....)

Penguji II : Drs. Andi Budiman, M.Kes (.....)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

**Saya yang bertanda tangan di bawah ini :**

Nama : Nurzabaniyah Humaira Putri  
Nim : 1247442022  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : **Penerapan model *Cooperative Learning tipe Group Investigation (GI)* untuk meningkatkan hasil belajar Siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, Oktober 2016

Yang Membuat Pernyataan

Nurzabaniyah Humaira Putri

## **MOTO**

Dengan doa dan perjuangan segalanya akan tercapai  
(Nurzabaniyah Humaira Putri)

Karya ini ku peruntukkan sebagai tanda bukti dedikasi, cinta, keikhlasan dan kebaktianku kepada kedua Orang Tuaku yang selalu mendoakan, mencintai, mendidik, serta menginspirasi, Kepada Agamaku, Saudara, Sahabat, Almamater dan Negeriku yang karena mereka aku berguna.

## ABSTRAK

**Nurzabaniyah Humaira Putri**, 2016. Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) untuk meningkatkan hasil belajar Siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar. Skripsi. Dibimbing oleh Ahmad Syawaluddin, S.Kom.,M.Pd dan Dr. Andi Cudai Nur, M.Si. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) di Kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar?. Tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar. Pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian berupa penelitian tindakan kelas dengan alur kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun fokus penelitian terdiri dari penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) dan hasil belajar IPA. Setting penelitian bertempat di SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar dengan subjek penelitian satu orang guru dan siswa kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar dengan jumlah 40 orang siswa yang terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Pengumpulan data menggunakan observasi tes dan dokumentasi, sedangkan analisis data dengan analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa. Peningkatan itu dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas guru dan siswa, yaitu pada siklus I pertemuan I berada pada kategori cukup sedangkan pertemuan II aktivitas guru berada pada kategori cukup dan aktivitas siswa masih berada pada kategori kurang. Kemudian pada siklus II pertemuan I masih berada pada kategori cukup, selanjutnya pada pertemuan II meningkat menjadi kategori baik. Sedangkan untuk hasil belajar siswa setiap siklus, yaitu siklus I berada pada kategori kurang sedangkan pada siklus II meningkat menjadi kategori baik. Selain itu, dapat juga dilihat dari peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Sehingga disimpulkan bahwa melalui penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar pada mata pelajaran IPA.

## ABSTRACT

**Nurzabaniyah Humaira Putri**, 2016. The Implementation of Cooperative Learning model with Group Investigation type to improve learning outcomes in science subjects of 4<sup>th</sup> Grade Students in Elementary Instruction School Tamalanrea I Makassar. Thesis. Supervised by Ahmad Syawaluddin, S.Kom.,M.Pd and Dr. Andi Cudai Nur, M.Si. Study program Elementary School Teacher, Faculty of Education, State University of Makassar.

The problem in this research is the low science learning outcomes of 4<sup>th</sup> Grade Students in Elementary Instruction School Tamalanrea I Makassar. Formulation of problem in this research is how the learning outcomes of students in science subjects after applying the model of Cooperative Learning with Group Investigation type in 4<sup>th</sup> Grade Students in Elementary Instruction School Tamalanrea I Makassar? The purpose of research is to improve student learning outcomes by applying the model of Cooperative Learning with Group Investigation type in science subjects in 4<sup>th</sup> Grade Students in Elementary Instruction School Tamalanrea I Makassar. The approach that used is descriptive qualitative approach with the type of research is a classroom action research with grooves planning, implementation, observation and reflection. The focus of the study consisted of the application of the model Cooperative Learning with Group Investigation type and students science learning outcomes. The research setting housed in Elementary Instruction School in Tamalanrea I Makassar with research subjects are the teachers and students of fourth grade in Elementary Instruction School Tamalanrea I Makassar that consist of 26 male students and 14 female students. The collection of data is observation and tests, while data analysis is qualitative analysis descriptive. The results showed that the application of Cooperative Learning model with Group Investigation type can increase the activity of teachers and students and also student learning outcomes. The improvement can be seen from the increased activity of teachers and students, which is on the first cycle of the first meeting is in the enough category while the second meeting activity is in the enough category and also teacher and student activity is still in the poor category. Then in the second cycle of the first meeting is still in the enough category, later in the second meeting of second cycle increased to good category. As for the student learning outcomes of each cycle, the first cycle is in the less category while on the second cycle increased to good category. In addition, it can also be seen from the increased of students activity in learning. So it concluded that through the implementation of Cooperative Learning model with Group Investigation type can improve learning outcomes in science subject of fourth grade students in Elementary Instruction School Tamalanrea I Makassar.



## **PRAKATA**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) untuk meningkatkan hasil belajar Siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar” dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Salam dan salawat selalu turunkan kepada baginda Rasulullah SAW sebagai rahmatan lil alamin.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ayahanda Muhammad Nur dan Ibunda Nurwahidah selaku orang tua yang senantiasa mendampingi dan mendoakan penulis selama melaksanakan pendidikan serta kepada kedua saudara dan saudariku tercinta Muh. Nurcholiq Fachreza dan Nurul Asziza Adelia Putri yang juga senantiasa mendoakan dan mendukung keberhasilan penulis sebagai pengorbanan yang tidak ternilai harganya. Ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Ahmad Syawaluddin S.Kom.,M.Pd dan Ibunda Dr. Andi Cudai Nur, M.Si, selaku

pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis juga menghaturkan banyak terima kasih dan rasa hormat atas segala bantuan, saran dan bimbingan kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah menerima penulis menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Abdullah Sinring, M.Pd selaku Dekan, Dr. Abdul Saman, M.Si., Kons selaku PD I, Drs. Muslimin, M.Ed selaku PD II, Drs. Pattaufi, M.Si selaku PD III, dan Dr. Parwoto, M.Pd selaku PD IV Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan layanan akademik selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.
3. Ahmad Syawaludin, S.Kom.,M.Pd selaku Ketua Program Studi PGSD dan Muhammad Irfan, S.Pd.,M.Pd selaku sekretaris Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan layanan pendidikan selama penulis melaksanakan proses pendidikan.
4. Dra. Hj. Rosdiah Salam, M.Pd selaku Ketua UPP PGSD Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan layanan pendidikan selama penulis melaksanakan proses pendidikan.

5. Nurhaedah, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program PGSD Bilingual Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan layanan pendidikan selama penulis melaksanakan proses pendidikan.
6. Dr. Latang, M.Pd dan Drs. Andi Budiman, M.Kes sebagai Penguji I dan II yang telah memberikan saran serta bimbingan dalam penyusunan skripsi penulis.
7. Dosen Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan yang tak ternilai di bangku kuliah.
8. Bapak Drs. Sabaruddin dan Ibunda Syamsinar, S.Pd sebagai Kepala Sekolah dan wali kelas IVB SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar dan murid-murid yang telah berkenan menerima dan membantu penulis selama melakukan penelitian.
9. A. Zulkifli yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Kelas Bilingual 2012 terkhusus rekan-rekan mahasiswa kelas BC 1.2 dan KKN-PPL Sorowako sebagai teman seperjuangan yang sama-sama merasakan suka duka selama di bangku kuliah.
11. Sahabat tercinta Agangs yang telah memberikan dukungan serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kawan-kawan seperjuangan kelas XII IPA 1 SMA Neg. 1 Bulukumpa yang tidak henti-hentinya memberikan semangat kepada penulis.

13. Semua pihak yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuannya kepada penulis dalam proses penelitian hingga tersusunnya skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala yang setimpal.

Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi pemerhati pendidikan, penulis juga mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Makassar, Oktober 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTO	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Kajian Pustaka	11
1. Model Pembelajaran Kooperatif	11
2. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	16
3. Ilmu Pengetahuan Alam	20
4. Hasil Belajar	22
B. Kerangka Pikir	24
C. Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Fokus Penelitian	29
C. Setting dan Subjek Penelitian	30
D. Rancangan Tindakan	31
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	78
<b>LAMPIRAN</b>	80
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	165

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Acuan Kriteria Penilaian Proses	38
Tabel 3.2 Acuan Kriteria Penilaian Hasil	38
Tabel 4.1 Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I dalam Skala Deskriptif	55
Table 4.2 Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II dalam Skala Deskriptif	70
Table 4.3 Perbandingan Nilai Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	74

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Skema Kerangka Pikir	26
Bagan 3.1 Siklus PTK	32



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Silabus Pembelajaran	81
2	Materi Ajar	83
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	88
4	Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I	91
5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	94
6	Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II	96
7	Tes Hasil Belajar Siklus I	98
8	Kunci Jawaban dan Bobot Soal Siklus I	100
9	Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar Siklus I	101
10	Hasil Belajar Siklus I	102
11	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	104
12	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	106
13	Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II	108
14	Tes Hasil Belajar Siklus II	110
15	Kunci Jawaban dan Bobot Soal Siklus II	112
16	Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar Siklus II	113
17	Hasil Belajar Siklus II	114
18	Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	116
19	Tabel Hasil Belajar Siklus I	117

20	Tabel Hasil Belajar Siklus II	119
21	Tabel Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	121
22	Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan I	123
23	Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I	125
24	Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan II	129
25	Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II	131
26	Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan I	135
27	Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I	137
28	Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan II	141
29	Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II	143
30	Perbandingan Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II	147
31	Perbandingan Hasil Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II	149
32	Dokumentasi	151
33	Persuratan	162

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, yaitu manusia Indonesia yang beriman, mandiri, maju, cerdas, kreatif, terampil, bertanggungjawab serta produktif. Pencapaian tersebut memerlukan berbagai upaya atau usaha yang harus dilakukan secara kontinu misalnya dengan melakukan kajian-kajian dan pengembangan berbagai komponen pendidikan secara bertahap, konsisten, dan disesuaikan dengan perkembangan dan perkembangan ilmu pengetahuan yang terus berkembang secara global.

Pendidikan merupakan bagian terpenting dari kehidupan yang selama ini mampu menumbuhkembangkan serta mengantarkan individu pada target-target tertentu, dan sekaligus membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 (Rohman, 2009: 10) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adapun tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan adalah, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab menurut Pasal 3 UU RI No. 20 Tahun 2003.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sekolah memiliki peranan penting dalam pendidikan. Pendidikan di sekolah melibatkan sejumlah komponen yaitu guru, siswa, metode, sarana, dan lingkungan fisik yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diperoleh. Sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan yang bersifat formal. Guru sebagai pendidik telah dipersiapkan secara formal dalam lembaga pendidikan keguruan. Mereka telah dibekali dengan pengetahuan tentang teori-teori pendidikan anak, seperti pengembangan kurikulum, ilmu jiwa, strategi belajar mengajar dan lain-lain. Guru juga telah diberi keterampilan praktis sebagai pendidik atau pengajar. Guru menyiapkan tugasnya sebagai pendidik secara profesional dengan menyiapkan rencana yang matang melalui kurikulum tertulis.

Guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran, karena guru merupakan sutradara sekaligus aktor yang memainkan peran dalam proses pembelajaran tersebut. Adapun Uno (2009: 67-68), mengungkapkan tentang tujuan guru dalam mengajar sebagai berikut:

Guru mengajar untuk mencapai tujuan-tujuan yang jelas, dengan bahan atau materi yang telah dipilih dan dipilah sesuai dengan kemampuan dan minat anak didik. Kompetensi profesional yang dimiliki guru sangat dominan mempengaruhi kualitas pembelajaran. Kompetensi dimaksud adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru, baik dibidang kognitif (intelektual) seperti penguasaan bahan, bidang sikap, dan bidang perilaku seperti keterampilan mengajar, penggunaan pendekatan serta metode-metode pembelajaran, menilai hasil belajar peserta didik dan lain-lain.

Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, guru harus mengetahui kondisi dan karakteristik siswa, baik menyangkut minat dan bakat siswa, kecenderungan gaya belajar maupun kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa.

Guru harus bisa menunjukkan keseriusan saat mengajar sehingga dapat membangkitkan minat serta motivasi siswa untuk belajar. Makin banyak siswa yang terlibat aktif dalam belajar, makin tinggi kemungkinan prestasi belajar yang dicapainya. Sedangkan dalam meningkatkan kualitas dalam mengajar hendaknya guru mampu merencanakan program pengajaran dan sekaligus mampu pula melakukan dalam bentuk interaksi belajar mengajar. Dalam membuat persiapan atau program pengajaran. Guru harus memahami tentang tujuan pengajaran, cara merumuskan tujuan mengajar, secara khusus memilih dan menentukan metode mengajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini guru harus mampu menciptakan pengajaran yang menarik agar peserta didik tidak cepat bosan terhadap suatu pelajaran dan mampu menumbuhkan motivasi belajar dan meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut untuk selalu dapat menemukan inovasi-inovasi pembelajaran agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Salah satu pelajaran yang ada di SD/MI yang perlu diperhatikan adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA merupakan kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan membahas mengenai fakta dan gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran IPA tidak hanya bersifat verbal tetapi juga faktual. Hal ini menunjukkan bahwa hakikat IPA sebagai proses dan produk diperlukan untuk menciptakan pembelajaran IPA yang empirik dan faktual. (Samatowa 2011: 3)

Pada umumnya proses pelaksanaan belajar mengajar IPA di sekolah selama ini, proses pembelajarannya lebih sering diartikan sebagai pendidik menjelaskan materi pelajaran dan peserta didik mendengarkan secara pasif. Sehingga materi yang disampaikan oleh pendidik kurang mengena pada diri peserta didik dan tidak dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama, maka diperlukan model pembelajaran yang baik yang menumbuhkan ide atau gagasan peserta didik. Model pembelajaran IPA harus dapat menumbuhkan gairah belajar, menumbuhkan kreatifitas serta keaktifan menanamkan kepercayaan diri, dan rasa tanggung jawab peserta didik pelajaran yang ditekuninya.

Sekarang telah banyak ditemukan bahwa kualitas pembelajaran akan meningkat jika para peserta didik memperoleh kesempatan yang luas untuk bertanya, berdiskusi, dan menggunakan secara aktif pengetahuan baru yang diperoleh. Dengan cara ini diketahui pula bahwa pengetahuan baru tersebut cenderung untuk dapat dipahami, bermakna dan dikuasai secara lebih baik. Berdasarkan hal tersebut, guru dituntut untuk dapat melakukan berbagai usaha.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Berdasarkan pengamatan peneliti pada tanggal 05 Desember 2015, terhadap peserta didik kelas IV di SD Inpres Tamalanrea 1 Kota Makassar terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran IPA, salah satunya adalah kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Kondisi tersebut disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya yaitu: (1) Peserta didik kurang memperhatikan materi yang disampaikan karena model pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru, sehingga peserta didik menjadi kurang aktif dan hasil belajar menjadi dibawah KKM yang telah ditentukan. (2) Dalam proses belajar mengajar selama ini hanya terpaku pada buku paket dan vasilitas dalam lingkungan sekolah kurang memadahi dalam melakukan penelitian. (3) Kondisi psikologis peserta didik yang mengakibatkan peserta didik cenderung ramai dan bermain sendiri untuk mencari perhatian terutama peserta didik laki-laki.

Melihat kondisi pembelajaran tersebut, maka perlu adanya suatu tindakan untuk menerapkan suatu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA adalah model *cooperative learning*. Karena dengan *cooperative learning* terjadi interaksi antara siswa yang satu dengan yang lain. Siswa lebih berani mengungkapkan pendapat

atau bertanya dengan siswa lain sehingga dapat melatih mental siswa untuk belajar bersama dan berdampingan, menekan kepentingan individu dan mengutamakan kepentingan kelompok karena dalam *cooperative learning* belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

Beberapa model *cooperative learning* adalah *Group Investigation* (Model Tim Ahli) yang dikembangkan oleh Shlomo Sharan dan Yael Sharan di Universitas Tel Aviv, Israel. Burns, et al (Rusman, 2014: 220) menyatakan dalam GI, kelompok dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan beranggotakan 2-6 orang, tiap kelompok bebas memilih subtopik dari keseluruhan unit materi (pokok bahasan) yang akan diajarkan, dan kemudian membuat atau menghasilkan laporan kelompok. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan atau memamerkan laporannya kepada seluruh kelas, untuk berbagi dan saling tukar informasi temuan mereka.

Menurut Slavin (Rusman, 2014: 220) mengemukakan, strategi kooperatif GI sebenarnya dilandasi oleh filosofi belajar John Dewey, teknik kooperatif ini telah secara meluas digunakan dalam penelitian dan memperlihatkan kesuksesannya terutama untuk program-program pembelajaran dengan tugas-tugas spesifik.

Selanjutnya dikemukakan lagi oleh Slavin (Rusman, 2014: 221), pengembangan belajar kooperatif GI didasarkan atas suatu premis bahwa proses



belajar di sekolah menyangkut kawasan dalam domain sosial dan intelektual, dan proses yang terjadi merupakan penggabungan nilai-nilai kedua domain tersebut. Strategi belajar kooperatif GI sangatlah ideal ditetapkan dalam pembelajaran IPA, dengan topik materi IPA yang cukup luas dan desain tugas-tugas atau sub-sub topic yang mengarah kepada kegiatan metode ilmiah, diharapkan siswa dalam kelompoknya dapat saling memberi kontribusi berdasarkan pengalaman sehari-harinya.

Tujuan *Group Investigation* untuk memudahkan siswa dalam memahami materi serta menjadikan proses pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Sehingga dengan metode *Group Investigation* ini diharapkan proses dan hasil belajar IPA dapat meningkat. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar”

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa melalui penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurlaili (2015) dengan judul “Penerapan Model *Cooperative learning* Tipe *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas III MI Thoriqul Huda Kromasan Tulungagung Tahun Ajaran

2014/2015”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas II di MI Thoriqul Huda Kromasan Tulungagung. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yunanda (2014) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sugihmanik Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan Tahun 2013/2014”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar IPA pada siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sugihmanik Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan.

Berdasarkan persoalan dan cara penanganan yang telah dikemukakan di atas, penulis akan melakukan penelitian tentang cara meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah: “Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) di Kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian dari adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model

*Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara garis besar hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar dalam ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya pembaharuan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

Sebagai persyaratan penyelesaian Studi Strata 1 untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di kelas.

###### **b. Bagi Guru**

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para guru yang mengajar di sekolah dasar untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI).

c. Bagi Siswa

Diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation* (GI), siswa semakin aktif lagi dalam belajar serta siswa lebih baik dan percaya diri dalam mempelajari pelajaran IPA.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi terhadap peningkatan mutu aktivitas pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative learning*)

###### a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative learning*)

Arends (Suprijono, 2015: 65) berpendapat bahwa “model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas”.

Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapat informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. (Suprijono, 2015: 64-65)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa, seperti guru dapat menggunakan model pembelajaran dalam menyusun kurikulum pembelajaran dan juga dapat mengatur materi-materi yang akan diajarkan kepada siswa. Model pembelajaran juga dapat digunakan oleh guru untuk membantu siswa menjadi lebih aktif di dalam kelas dengan cara siswa

lebih mudah untuk mendapatkan lebih banyak informasi dan ide, meningkatkan keterampilan serta cara berpikir siswa dan juga siswa dapat mengekspresikan ide-ide yang mereka dapatkan. Dalam menggunakan model pembelajaran, guru dapat menggunakannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun melalui kurikulum pembelajaran.

*Model Pembelajaran (cooperative learning)* merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*. (Rusman 2014: 202)

Abdulhak (Rusman, 2014: 203) menjelaskan bahwa “pembelajaran *cooperative* dilaksanakan melalui *sharing* proses antara peserta belajar, sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama di antara peserta itu sendiri”. Sedangkan menurut Nurulhayati (2002: 25) “pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi”. Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa belajar bekerja sama dengan anggota lainnya. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar.

Selanjutnya Sunal dan Hans (Isjoni, 2012: 12) mengemukakan “*cooperative learning* merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian

strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *cooperative learning* merupakan model pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan cara belajar kelompok. *Cooperative learning* dilaksanakan melalui proses berbagi, seperti berbagi informasi ataupun ide-ide antar siswa sehingga pemahaman siswa dalam pembelajaran dapat meningkat. *Cooperative learning* memiliki sistem belajar yaitu melibatkan siswa untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kelompok guna untuk saling berinteraksi dan bekerja sama dengan anggota kelompok yang lain.

*Cooperative learning* juga dapat memotivasi siswa agar lebih berani dalam mengemukakan pendapat, menghargai pendapat teman, dan saling memberikan ataupun bertukar pendapat. Selain itu siswa juga dapat saling tolong-menolong mengatasi tugas kelompok yang dihadapinya, karena biasanya siswa dihadapkan pada latihan soal-soal atau pemecahan masalah.

#### **b. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)**

Model *cooperative learning* memiliki beberapa tujuan dalam pembelajarannya.

Trianto (2011: 43-44) menyatakan bahwa model *cooperative learning* memiliki tujuh tujuan, yaitu:

- 1) Adanya saling ketergantungan positif, saling membantu, dan saling memberikan motivasi sehingga ada interaksi promotif.

- 2) Adanya akuntabilitas individual yang mengukur penguasaan materi pelajaran tiap anggota kelompok, dan kelompok diberi umpan balik tentang hasil belajar para anggotanya sehingga dapat saling mengetahui siapa yang memerlukan bantuan dan siapa yang dapat memberikan bantuan.
- 3) Kelompok belajar heterogen, baik dalam kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, etnik, dan sebagainya sehingga dapat saling mengetahui siapa yang memerlukan bantuan dan siapa yang dapat memberikan bantuan.
- 4) Pimpinan kelompok dipilih secara demokratis atau bergilir untuk memberikan pengalaman memimpin bagi para anggota kelompok.
- 5) Keterampilan sosial yang diperlukan dalam kerja gotong-royong seperti kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi, mempercayai orang lain, dan mengelola konflik secara langsung diajarkan. Pada saat belajar kooperatif sedang berlangsung guru terus melakukan pemantauan melalui dan melakukan intervensi jika terjadi masalah dalam kerja sama antar anggota kelompok.
- 6) Guru memperhatikan secara proses kelompok yang terjadi dalam kelompok-kelompok belajar.
- 7) Penekanan tidak hanya pada penyelesaian tugas tetapi juga hubungan interpersonal (hubungan antar pribadi yang saling menghargai).

### **c. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)**

Slavin (Isjoni, 2012: 21) mengemukakan bahwa ada tiga konsep sentral yang menjadi karakteristik *cooperative learning*, yaitu penghargaan kelompok, pertanggungjawaban individu, dan kesempatan yang sama untuk berhasil.

#### 1) Penghargaan kelompok

*Cooperative learning* menggunakan tujuan-tujuan kelompok untuk memperoleh penghargaan kelompok.



Penghargaan kelompok diperoleh jika kelompok mencapai skor di atas kriteria yang ditentukan. Keberhasilan kelompok didasarkan pada penampilan individu sebagai anggota kelompok dalam menciptakan hubungan antar personal yang saling mendukung, saling membantu, dan saling peduli.

2) Pertanggungjawaban individu

Keberhasilan kelompok tergantung dari pembelajaran individu dari semua anggota kelompok. Pertanggungjawaban tersebut menitikberatkan pada aktivitas anggota kelompok yang saling membantu dalam belajar. Adanya pertanggungjawaban secara individu juga menjadikan setiap anggota siap untuk menghadapi tes dan tugas-tugas lainnya secara mandiri tanpa bantuan teman sekelompoknya.

3) Kesempatan yang sama untuk mencapai keberhasilan

*Cooperative learning* menggunakan metode skoring yang mencakup nilai perkembangan berdasarkan peningkatan prestasi yang diperoleh siswa dari yang terdahulu. Dengan menggunakan metode skoring ini setiap siswa naik yang berprestasi rendah, sedang, atau tinggi sama-sama memperoleh kesempatan untuk berhasil dan melakukan yang terbaik bagi kelompoknya.

## **2. Model Pembelajaran *Group Investigation***

### **a. Pengertian Model Pembelajaran *Group Investigation***

*Group investigation* memiliki akar filosofis, etis, psikologis dalam pengembangannya. Tokoh yang terkenal dengan tipe ini adalah John Dewey yang hidup di tahun 1970. Kemudian dikembangkan lagi oleh Shlomon dan Yel Sharan, serta Rachel-Lazarowitz di Israel. Pandangan Dewey terhadap kooperatif didalam kelas sebagai suatu prasyarat untuk bisa menghadapi berbagai masalah kehidupan yang kompleks dalam masyarakat demokrasi.

Menurut Slavin (Rusman, 2014: 221) “pengembangan belajar kooperatif GI didasarkan atas suatu premis bahwa proses belajar di sekolah menyangkut kawasan dalam domain sosial dan intelektual, proses yang terjadi merupakan penggabungan nilai-nilai kedua domain tersebut”.

Oleh karena itu, *group investigation* tidak dapat diimplementasikan ke dalam lingkungan pendidikan yang tidak bisa mendukung terjadinya dialog interpersonal (atau tidak mengacu kepada dimensi sosial-afektif pembelajaran). Aspek sosial-afektif kelompok, pertukaran intelektual, dan materi yang bermakna, merupakan sumber primer yang cukup penting dalam memberikan dukungan terhadap usaha-usaha belajar siswa. Interaksi dan komunikasi yang bersifat kooperatif di

antara siswa dalam satu kelas dapat dicapai dengan baik, jika pembelajaran dilakukan lewat kelompok-kelompok belajar kecil.

Selanjutnya Slavin (Rusman, 2014: 221) berpendapat bahwa “belajar kooperatif dengan teknik GI sangat cocok untuk bidang kajian yang memerlukan kegiatan studi proyek terintegrasi”, yang mengarah pada kegiatan perolehan, analisis, dan sintesis informasi dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah. Oleh karenanya, kesuksesan implementasi teknik kooperatif GI sangat tergantung dari pelatihan awal dalam penguasaan keterampilan komunikasi dan sosial.

Menurut Manufe (Rusman, 2014: 222), “model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok. Model pembelajaran kooperatif dirancang untuk membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia sosial”.

Dapat disimpulkan bahwa model *cooperative learning* tipe *Group Investigation* adalah salah satu model pembelajaran kelompok interaksi sosial yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dengan melalui kegiatan investigasi dan diskusi kelompok.

## **b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Group Investigation***

Merujuk pada Slavin (2015: 218-220) dalam *Group Investigation*, para murid bekerja melalui enam tahap. Tahap-tahap ini dan komponen-komponennya dijabarkan dibawah ini:

- 1) Tahap Mengidentifikasi Topik dan Mengatur Murid ke dalam Kelompok
  - a) Para siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik, dan mengkategorikan saran-saran.
  - b) Para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih.
  - c) Komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan siswa dan harus bersifat heterogen.
  - d) Guru membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitasi pengaturan.
- 2) Tahap Merencanakan Tugas yang akan Dipelajari
  - a) Apa yang kita pelajari?, Bagaimana kita mempelajarinya?, Siapa melakukan apa? (pembagian tugas), Untuk tujuan atau kepentingan apa kita menginvestigasi topik ini?
- 3) Tahap Melaksanakan Investigasi
  - a) Para siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.
  - b) Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya.
  - c) Para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensintesis semua gagasan.
- 4) Tahap Menyiapkan Laporan Akhir

- a) Anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari proyek mereka.
  - b) Anggota kelompok merencanakan *apa* yang akan mereka laporkan, dan *bagaimana* mereka akan membuat presentasi mereka.
  - c) Wakil-wakil kelompok membentuk sebuah *panitia acara* untuk mengkoordinasikan rencana-rencana presentasi.
- 5) Tahap Mempresentasikan Laporan Akhir
- a) Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk.
  - b) Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarnya secara aktif.
  - c) Para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas.
- 6) Tahap Evaluasi
- a) Para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka.
  - b) Guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa.
  - c) Penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran paling tinggi.

**c. Kelebihan Model Pembelajaran *Group Investigation***

Menurut Kurniasih dan Sani (2015:73) *group investigation* memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

- 1) Model pembelajaran *group investigation* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

- 2) Penerapan model ini mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Pembelajaran yang dilkauan membuat suasana saling bekerjasama dan berinteraksi antar siswa dalam kelompok tanpa saling memandang latar belakang.
- 4) Model ini juga melatih siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan mengemukakan pendapatnya.
- 5) Memotivasi dan mendorong siswa agar aktif dalam proses belajar mulai dari tahap pertama sampai akhir pembelajaran.

### **3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Sejak peradaban manusia, orang telah berusaha untuk mendapat sesuatu dari alam sekitarnya. Mereka telah mampu membedakan mana hewan atau tumbuhan yang dapat dimakan. Mereka mulai mempergunakan alat untuk memperoleh makanan, mengenal api untuk memasak. Semuanya itu menandakan bahwa mereka telah memperoleh pengetahuan dari pengalaman.

Sains bermula timbul dari rasa ingin tahu manusia, dari rasa keingintahuan tersebut membuat manusia selalu mengamati terhadap gejala-gejala alam yang ada dan mencoba memahaminya.

Sains atau IPA dapat diartikan ilmu yang mempelajari sebab dan akibat kejadian yang terjadi di alam ini. Kamus yang dikutip Sukarna, sains adalah ilmu sistematis dan dirumuskan yang berhubungan dengan gejala-gejala kebenaran dan didasarkan terutama atas pengamatan dan induksi. (Sukarna 1981: 1)

Menurut Jujun Suriasumantri (Trianto, 2014: 136), “Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa Inggris “*Science*”. Kata “*Science*” sendiri berasal dari kata dalam Bahasa Latin “*Scientia*” yang berarti saya tahu. “*Science*” terdiri dari *social sciences* (ilmu pengetahuan sosial) dan *natural science* (ilmu pengetahuan alam). Namun, dalam perkembangannya *science* sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saja, walaupun pengertian ini kurang pas dan bertentangan dengan etimologi”.

Selain itu IPA juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran IPA tidak hanya verbal tetapi juga faktual. Hal itu menunjukkan bahwa, hakikat IPA sebagai proses diperlukan untuk menciptakan pembelajaran IPA yang empirik dan faktual. (Samatowa 2011: 3)

Selanjutnya Kardi dan Nur (Trianto, 2014: 136), “IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera”. Oleh karena itu, dalam menjelaskan hakikat fisika, pengertian IPA dipahami terlebih dahulu. IPA itu ilmu kealaman adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati.

Adapun Wahyana (Trianto, 2014: 136), mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam

penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

#### **4. Hasil Belajar**

Suprijono (2015: 5) “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”

Merujuk pemikiran Gagne (Suprijono, 2015: 5) hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk Bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan memperpresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembaangkan prinsip-prinsip keilmuan.



Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Bloom (Suprijono, 2015: 6), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comperhension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangun baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberian respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory pre-routine* dan

*rountinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, social, manajerial, dan intelektual.

Menurut Sudjana (2010: 22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya“. Sedangkan menurut Keller (Abdurrahman, 2010: 39) “hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak, sedangkan usaha adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar”. Ini berarti besarnya usaha adalah indikator dari adanya motivasi, sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan oleh anak.

Berdasarkan beberapa di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dalam situasi belajar yang menunjukkan tingkat penguasaan kemampuan baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

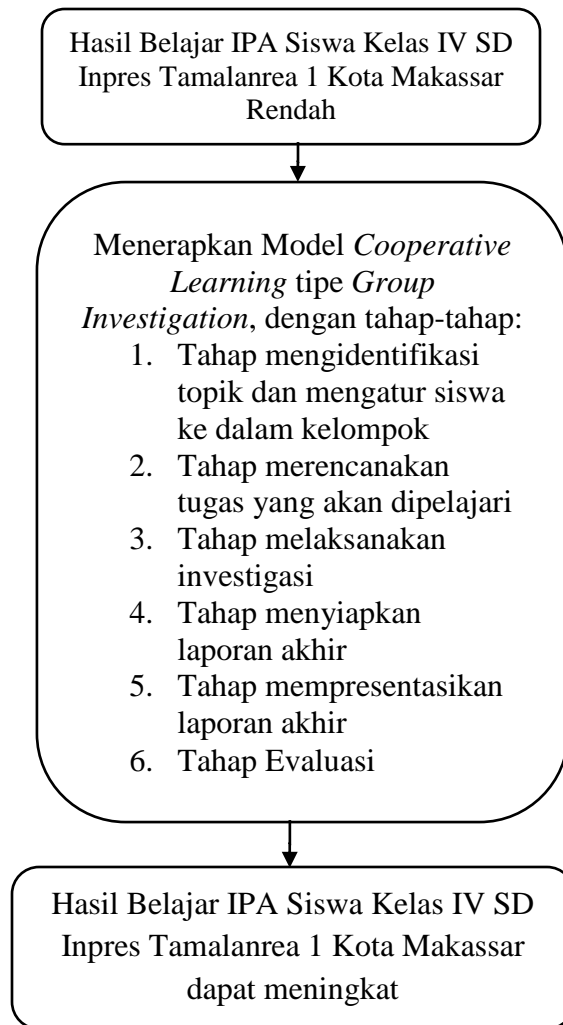
## **B. Kerangka Pikir**

Ilmu Pengetahuan Alam diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Berdasarkan studi awal diketahui permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas IV SD Inpres Tamalanrea 1 Kota Makassar adalah rendahnya

hasil belajara siswa terhadap pembelajaran IPA. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh siswa maka diperlukan suatu usaha untuk mengatasi masalah tersebut sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya dan KKM yang ditentukan oleh sekolah atau guru yang bersangkutan tercapai dengan baik.

Usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas adalah penulis menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*. Pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dapat dilaksanakan dengan tahap-tahap; tahap mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok, tahap merencanakan tugas yang akan dipelajari, tahap melaksanakan ivestigasi, tahap menyiapkan laporan akhir, tahap mempresentasikan laporan akhir, dan tahap evaluasi. Sehingga, melalui penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*, kondisi akhir yang diperoleh adalah hasil belajar siswa kelas IV di SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar mengalami peningkatan. Untuk lebih jelas, kerangka pikir tersaji pada bagan 1 sebagai berikut:



Bagan 2.1. Skema Kerangka Pikir

### C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan permasalahan dan alternatif pemecahan masalah yang diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini: Jika diterapkan Model *Cooperarive Learning Tipe Group Investigation*, maka hasil belajar siswa di kelas IV dalam mata pelajaran IPA di SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar akan meningkat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi kegiatan pembelajaran disusun menjadi data untuk mengetahui persentase pencapaiannya, sedangkan interpretasi data disajikan secara naratif. Dikatakan kualitatif karena data diperoleh melalui observasi untuk melihat gambaran seluruh aktivitas atau kegiatan guru dan siswa dalam penggunaan model pembelajaran *Group Investigation*. Dikatakan deskriptif karena akan disajikan gambaran mengenai peningkatan proses dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar. Dengan mencari rata-rata dan persentase siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada kondisi yang alamiah, disebut kualitatif karena data yang diperoleh melalui observasi bertujuan untuk melihat gambaran seluruh aktivitas guru dan siswa”

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Jenis penelitian tindakan kelas dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari praktik pembelajaran dikelas sebagai upaya untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa.

Merujuk pada pendapat Mulyasa (2010: 10-11) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berasal dari tiga kata, yaitu:

- a. Penelitian - menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data dan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan – menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
- c. Kelas – dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Berdasarkan pemahaman terhadap tiga kata kunci tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan.

Menurut Umar, A dan Kaco, N (2008: 10) bahwa “PTK bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani kegiatan belajar mengajar”. Sedangkan menurut Susilo (2009: 19) bahwa tujuan utama PTK adalah:

a) Untuk perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas, b) perbaikan dan peningkatan pelayanan profesional guru kepada peserta didik dalam konteks pembelajaran di kelas, c) proses pembelajaran secara reflektif, dan bukan untuk mendapatkan ilmu baru, d) pengembangan kemampuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dalam rangka mengatasi permasalahan aktual yang dihadapi sehari-hari.

## **B. Fokus Penelitian**

### **1. Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation***

*(GI)*

Model *cooperative learning tipe Group Investigation (GI)* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok. Pada model pembelajaran ini, kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam tahapan-tahapan, dimulai dari tahap pertama adalah tahap mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok, tahap kedua adalah tahap merencanakan tugas yang akan dipelajari, tahap ketiga adalah tahap melaksanakan investigasi, tahap keempat adalah tahap menyiapkan laporan akhir, tahap kelima adalah tahap mempresentasikan laporan akhir, dan tahap keenam adalah tahap evaluasi.

### **2. Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah mengalami pengalaman belajar. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA khususnya pada materi Sumber Daya Alam melalui Penerapan

Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* di kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar dalam menjawab soal-soal yang telah disediakan. Adapun soal-soal yang disediakan adalah soal pilhan ganda.

### **3. Pembelajaran IPA**

IPA merupakan pembelajaran yg bermula dari timbulnya rasa ingin tahu manusia, sehingga dari rasa keingintahuan manusia tersebut membuat manusia selalu mengamati gejala-gejala alam yang ada dan mencoba untuk memahaminya.

Pembelajaran IPA ini diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta diharapkan juga adanya pengembangan lebih lanjut dalam penerapan di kehidupan siswa sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Dengan mempelajari sumber daya alam, siswa diharapkan mengetahui apa saja yang termasuk dalam sumber daya alam dan siswa juga memahami cara merawat lingkungan sekitar mereka dengan baik dan benar serta mengetahui cara menggunakan sumber daya alam agar sumber daya alam yang digunakan masih dapat diusahakan tetap ada dan selalu tersedia.

## **C. Setting dan Subjek Penelitian**

### **1. Setting Penelitian**



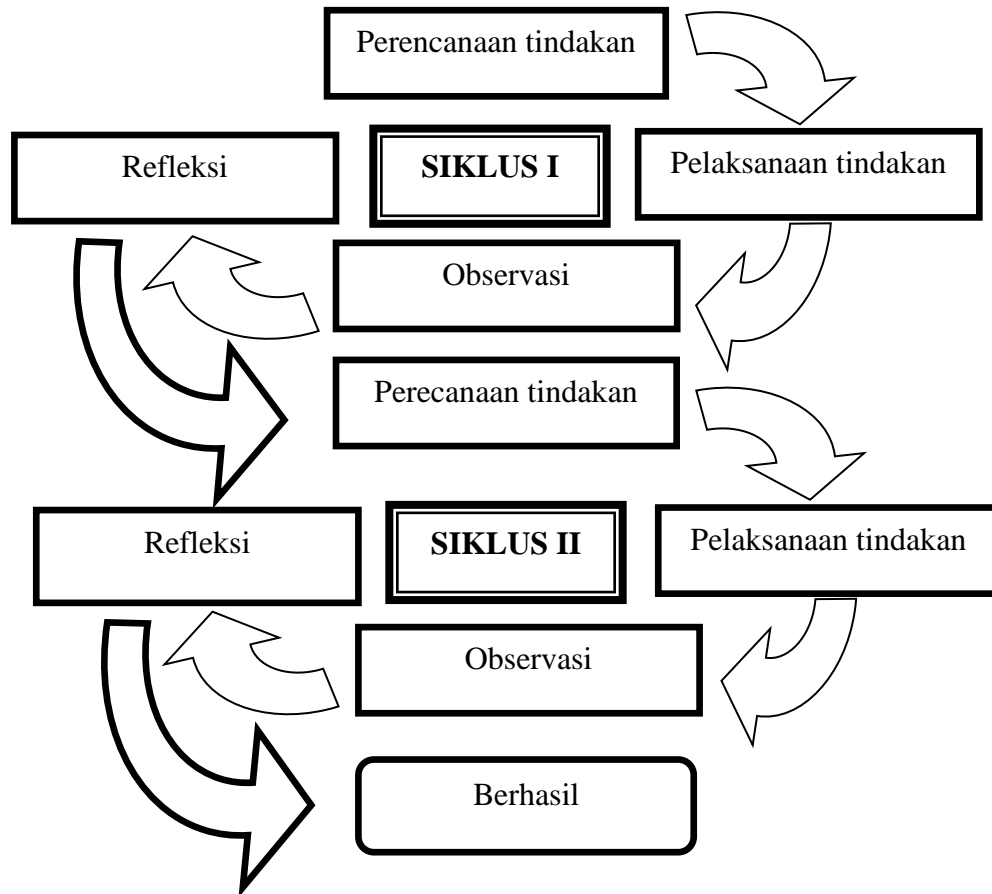
Penelitian ini direncanakan dilakukan di Kelas IV SD Inpres Tamalanrea 1 Kota Makassar. Sekolah tersebut berada di antara rumah penduduk, beralamat di Jl. Kejayaan Utara IV No. 1 Blok-L BTP Kota Makassar. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar, semester genap tahun 2015/2016.

## **2. Subjek Penelitian**

Adapun subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar. Terdapat 40 siswa yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 26 siswa laki-laki pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

## **D. Rancangan Tindakan**

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Untuk pelaksanaan tindakan pada tiap siklus mencakup tahap-tahap sebagai berikut : (1) Perencanaan tindakan; (2) Pelaksanaan tindakan; (3) Observasi; dan (4) Refleksi. Hasil refleksi tindakan siklus I akan menentukan berhasil atau tidaknya tindakan yang dilaksanakan, disamping itu hasil refleksi siklus I juga menjadi acuan untuk merencanakan siklus berikutnya. Kegiatan pada siklus II dapat berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya dengan berbagai tambahan perbaikan dari tindakan sebelumnya yang ditujukan untuk memperbaiki berbagai kesulitan yang ditemukan dalam siklus I



Bagan 3.1 Siklus PTK yang diadaptasi (Arikunto, 2010 : 137)

## 1. Tahapan Siklus I

### a. Perencanaan tindakan

Tahap ini merupakan tahap awal yang akan dilakukan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran *Group Investigation*. Pada tahap perencanaan tindakan terdiri dari kegiatan:

- a. Menyiapkan materi pembelajaran
- b. Menyusun silabus pembelajaran

- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Menyiapkan media pembelajaran
- e. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- f. Membuat lembar observasi

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu tahap mengimplementasikan rencana yang disusun secara kolaboratif antar peneliti dan guru kelas. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan tindakan pembelajaran pemahaman IPA dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan enam tahap yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok. Siswa mengidentifikasi topik yang akan di investigasi, kemudian membentuk kelompok investigasi dengan anggota 5-6 orang.
- 2) Tahap merencanakan tugas yang akan dipelajari. Siswa merencanakan tugas-tugas pembelajaran.
- 3) Tahap melaksanakan investigasi. Siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data dan membuat kesimpulan terkait permasalahan-permasalahan yang diselidiki.

- 4) Tahap menyiapkan laporan akhir. Siswa merencanakan apa yang akan mereka presentasikan, kemudian membentuk panitia diskusi kelas dalam presentasi investigasi.
- 5) Tahap mempresentasikan laporan akhir. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya kemudian yang lain menyimak dengan baik dan mengevaluasi kejelasan dan penampilan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas.
- 6) Tahap evaluasi. Para siswa memberikan umpan balik mengenai topik yang dipelajari. Guru dan siswa bersama-sama dalam mengevaluasi pembelajaran.

**c. Observasi**

Tahap observasi adalah mengamati seluruh proses kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran tindakan dan pada saat selesai tindakan observasi. Pada tahap ini tindakan yang dilakukan adalah pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Adapun kegiatan yang akan dilakukan yaitu:

- 1) Mengamati tiap kegiatan serta seluruh proses tindakan dari awal tindakan sampai akhir tindakan yang dilakukan melalui lembar observasi.

- 2) Mengamati keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
- 3) Mengumpulkan data melalui tes hasil belajar yang dilakukan pada akhir siklus.
- 4) Melakukan analisis dan evaluasi terhadap data yang ada.

**d. Refleksi**

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dan evaluasi dikumpulkan kemudian dianalisis. Refleksi yang dimaksudkan adalah pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan atau hasil sementara. Hasil analisis data yang dilaksanakan pada tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya, sehingga hasil yang dicapai pada siklus berikutnya sesuai dengan yang diharapkan dan hendaknya bisa lebih baik dari siklus sebelumnya.

**2. Tahapan Siklus II**

Jika siklus I belum berhasil, maka akan dilanjutkan pada siklus II, dimana pada siklus II ini sama dengan siklus pertama dengan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan kemudian refleksi dengan memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus pertama.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Observasi**

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap pengukuran menggunakan lembar observasi (Pardjono, 2007:43). Teknik pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran IPA dan seluruh aktivitas siswa selama proses pembelajaran IPA berlangsung melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *Group Investigation*.

### **2. Teknik Tes**

Teknik tes atau teknik pengukuran merupakan pengumpulan data dengan menggunakan soal-soal tes sebagai alat ukur untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Group Investigation*. Teknik tes dalam penelitian ini dilakukan pada setiap akhir pertemuan. Jenis data yang akan dikumpulkan dengan teknik tes adalah data hasil belajar IPA siswa dengan melalui tes pilihan ganda dan isian.

### **3. Teknik Dokumentasi**

Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data awal dari hasil evaluasi kemampuan siswa dan data-data lain dari hasil

evaluasi yang dilakukan pada siklus I dan II berupa RPP, silabus, LKS, data siswa, nilai dan foto kegiatan selama proses pembelajaran.

## **F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

### **1. Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menghitung nilai rata-rata dan persentase hasil belajar.

Menurut Tripp dalam Sukidin, dkk (2008: 11-112) menguraikan “analisis data secara lebih jelas, di mana analisis data merupakan proses mengurai (memecah) sesuatu ke dalam bagian-bagiannya. Terdapat 3 langkah penting dalam analisis data, yaitu: (1) identifikasi apa yang ada dalam data, (2) melihat pola-pola, dan (3) membuat interpretasi”. Heriyanto (2007 : 22) mengemukakan bahwa “Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap suatu evaluasi yang diberikan, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100 \%$$

### **2. Indikator Keberhasilan**

#### **a. Indikator Proses**

Indikator keberhasilan dari segi proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* adalah apabila

terjadi peningkatan pada kegiatan pembelajaran baik aktivitas guru maupun siswa diperoleh melalui lembar observasi yang mencapai 70% ketuntasan dengan kategori baik.

Total Keberhasilan	Kualifikasi
85% - 100%	Baik (B)
70% - 84%	Cukup (C)
0% - 69%	Kurang (K)

Tabel 3.1 Acuan Kriteria Penilaian Proses  
Sumber : Arikunto (2008)

#### b. Indikator Hasil

Data dari hasil belajar siswa dikategorikan dengan menggunakan teknik kategori standar yang sudah ditetapkan.

No	Interval Skor/Nilai	Kategorisasi
1	81 – 100	Sangat Tinggi
2	66 – 80	Tinggi
3	56 – 65	Sedang
4	41 – 55	Rendah
5	0 – 40	Sangat Rendah

Tabel 3.2 Acuan Kriteria Penilaian Hasil  
Sumber : Suharsimi (2004 : 35)

Berdasarkan kriteria standar tersebut, peneliti menentukan indikator keberhasilan pembelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar dengan penerapan model *Cooperative* tipe *Group Investigation* yaitu nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan disetiap siklusnya sehingga mencapai nilai minimal sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, dan mencapai ketuntasan belajar yaitu 80% dari jumlah keseluruhan siswa maka kelas dianggap tuntas secara klasikal.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan pada siswa Kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar, mulai dari tanggal 11 Mei – 11 Juni 2016. Metode pelaksanaan pembelajarannya menggunakan prinsip-prinsip penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus melalui empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Pelaksanaan tindakan penelitian ini dimana siklus I dan II sebanyak dua kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian siklus I pertemuan I dimulai pada hari Rabu, 11 Mei 2016 dan pertemuan II pada hari Sabtu, 14 Mei 2016. Sedangkan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Mei 2016 dan pertemuan II pada hari Sabtu, 28 Mei 2016 dengan waktu sebagaimana proses pembelajaran berlangsung yakni 10.45 – 12.00 WITA.

Dalam penelitian ini, setiap akhir pertemuan diadakan tes akhir siklus yang digunakan untuk mengukur seberapa besar peningkatan kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPA selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation (GI)*. Penelitian ini meliputi dua hal, yaitu: penilaian hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai tes siswa dan penilaian proses pembelajaran yang diperoleh dari hasil observasi selama proses

pembelajaran berlangsung. Tahapan kegiatan selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* dari kedua siklus yaitu secara berkelompok. Sedangkan kegiatan tes hasil belajar dilakukan secara individu dalam setiap siklusnya.

Adapun perincian setiap siklus pembelajaran terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

## **1. Siklus I**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan, yaitu pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Mei 2016 selama 2 x 35 menit, pertemuan II dilaksanakan pada hari Sabtu dan 14 Mei 2016 selama 2 x 35 menit, yang diikuti oleh seluruh siswa Kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar sebanyak 40 orang siswa yang terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Pada tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah seperti merencanakan pembelajaran materi Sumber Daya Alam dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* yaitu: menyiapkan materi, menyusun silabus pembelajaran, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat Lembar Kerja Kelompok (LKK), membuat dan menyusun butir-butir soal evaluasi beserta kunci

jawaban dari setiap soal tersebut, serta membuat lembar observasi guru dan siswa.

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada siklus I adalah siswa mampu memberi contoh berbagai macam sumber daya alam di Indonesia dan siswa mampu menggolongkan benda menurut asalnya melalui penerapan model pembelajaran *Group Investigation (GI)*. Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer dan guru wali kelas IV bertindak sebagai pelaksana tindakan.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui 3 tahap pembelajaran, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

##### **1) Pertemuan I**

Pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Mei 2016. Pertemuan I diikuti oleh semua siswa yang berjumlah 40 siswa. Masing-masing kegiatan tersebut akan dideskripsikan sebagai berikut:

##### **a) Kegiatan Pembuka ( $\pm 10$ menit)**

Kegiatan ini dimulai dengan guru memberikan salam kepada siswa, kemudian ketua kelas tanpa disuruh langsung menyiapkan teman-teman sekelasnya dengan memberikan salam kepada guru dan langsung membaca doa untuk belajar. Selanjutnya guru melakukan presensi berupa

mengecek kehadiran siswa, selama guru mengecek kehadiran siswa, banyak siswa yang ribut sehingga guru harus menyebutkan ulang nama siswa. Setelah guru mengecek kehadiran siswa, guru bersiap-siap untuk memulai pembelajaran terlebih dahulu guru bertanya kepada siswa mengenai kabar mereka, jawaban siswa berbeda-beda ada yang menjawab sehat dan ada pula yang menjawab baik, setelah itu guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa serentak menjawab mereka sudah siap untuk mengikuti pelajaran pada hari ini. Setelah menanyakan kabar dan kesiapan siswa mengikuti pelajaran, guru selanjutnya melakukan apersepsi. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini, guru meminta siswa untuk mencatat tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru, beberapa siswa mengikuti apa yang disampaikan oleh guru untuk mencatat ada juga yang tidak mendengarkan gurunya.

b) Kegiatan Inti ( $\pm 50$  menit)

Pada kegiatan ini terlebih dahulu diawali dengan guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu sumber daya alam, seperti pengertian sumber daya alam dan contoh-contoh yang termasuk sumber daya alam. Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran, guru bertanya kembali kepada siswa “apa tadi pengertian sumber daya alam?” ada beberapa siswa yang

mengangkat tangan dan menjawab dengan benar. Setelah guru dan siswa saling bertanya jawab, guru mengemukakan beberapa topik yang akan diinvestigasi oleh siswa, setelah itu guru meminta siswa untuk memilih topik yang akan mereka investigasi dengan cara memilih kertas yang telas dilipat-lipat yang berisi topik yang berbeda-beda, kemudian siswa dibentuk kedalam kelompok. Kelompok yang dibentuk adalah sesuai dengan topik yang siswa pilih sendiri, pada saat pembentukan kelompok, banyak siswa yang tidak tertib, ada yang mendorong temannya, ada yang bermain-main, dan ada yang tidak duduk sesuai dengan kelompoknya.

Setelah semua siswa bergabung dengan kelompoknya, guru membagikan lembar kerja dan artikel kepada setiap kelompok yang berkaitan dengan pembelajaran, siswa diminta untuk memperhatikan arahan cara mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru, setelah itu guru meminta siswa untuk membaca artikel dan mengerjakan lembar kerja dengan cara berdiskusi dengan teman kelompoknya lalu mempresentasikan laporan akhir hasil diskusi. Guru dan siswa secara bersama-sama melakukan evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan, kemudian guru meminta setiap kelompok untuk membawa alat dan bahan dari rumah untuk melakukan kegiatan pada pertemuan selanjutnya, guru menuliskan alat dan bahan yang akan dibawa oleh setiap

kelompok dipapan tulis dan meminta siswa untuk menuliskan alat dan bahan tersebut dibuku mereka.

c) Kegiatan Penutup ( $\pm 10$  menit)

Pada kegiatan penutup ini, guru dan siswa saling bertanya jawab tentang materi yang telah dipeelajari pada hari ini. Tidak lupa juga guru mengingatkan kembali siswa untuk membawa alat dan bahan yang telah mereka diskusikan, alat dan bahan tersebut dibawa pada pertemuan selanjutnya. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan teman-temannya untuk pulang dengan memberi salam dan membaca doa sebelum pulang. Guru memberi nasihat kepada siswa sebelum pulang ke rumah, namun guru belum menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini.

**2) Pertemuan II**

Pertemuan II dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Mei 2016. Pertemuan II diikuti oleh semua siswa yang berjumlah 40 siswa. Masing-masing kegiatan tersebut akan dideskripsikan sebagai berikut:

a) Kegiatan Pembuka ( $\pm 10$  menit)

Pada pertemuan ini dimulai dengan guru memberikan salam kepada siswa, kemudian ketua kelas tanpa disuruh langsung menyiapkan teman-teman sekelasnya dengan memberikan salam kepada guru dan langsung membaca doa untuk belajar, kegiatan ini dilakukan setiap hari

pada saat sebelum memasuki pembelajaran. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dan melakukan apersepsi dan bertanya kepada siswa tentang kesiapan siswa sebelum memasuki pembelajaran.

b) Kegiatan Inti ( $\pm$ 50 menit)

Pada kegiatan ini guru terlebih dulu mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. Setelah itu guru meminta siswa untuk duduk dengan kelompoknya, sesuai dengan yang telah dibagikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru meminta siswa untuk memperlihatkan alat dan bahan yang telah siswa bawa dari rumah. Kemudian guru membagikan lembar kerja kelompok dan menjelaskan cara mengerjakan lembar kerja tersebut kepada siswa, setelah itu guru meminta siswa berdiskusi sesuai dengan petunjuk pada lembar kerja. Sementara siswa berdiskusi, guru berjalan mengelilingi kelompok-kelompok siswa sambil menjawab pertanyaan dari siswa apabila ada kelompok siswa yang tidak mengerti atau bertanya. Setelah waktu diskusi berakhir, guru meminta siswa untuk menyiapkan hasil diskusi sebagai laporan hasil diskusi. Setelah selesai mengerjakan laporan hasil diskusi, semua kelompok mempresentasikan laporan hasil diskusi kelompoknya yang telah mereka kerjakan, setelah itu guru mengevaluasi hasil pembelajaran dan membagikan soal evaluasi kepada masing-masing siswa.

c) Kegiatan Penutup ( $\pm 10$  menit)

Pada kegiatan penutup ini, guru mengajak siswa untuk saling bertanya jawab serta meminta siswa menyampaikan pendapat siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan teman-temannya untuk pulang dengan memberi salam dan membaca doa sebelum pulang. Guru memberi nasihat kepada siswa sebelum pulang ke rumah.

c. **Observasi dan Hasil Belajar**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan kegiatan pengamatan baik terhadap guru maupun siswa dengan hasil sebagai berikut:

1) **Hasil Observasi Aspek Guru**

Lembar observasi kegiatan mengajar guru digunakan untuk mengetahui keaktifan mengajar guru dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Group Investigation*. Pada setiap pertemuan, peneliti mengamati dan memperhatikan guru di dalam proses pembelajaran, kemudian mengisi lembar observasi berdasarkan lembar observasi guru yang telah disusun sebelumnya. Adapun uraiannya sebagai berikut:



- a) Guru menyampaikan apersepsi, tujuan dan langkah-langkah pembelajaran, pada pertemuan I indikator ini berada pada kategori B (Baik), karena guru memenuhi semua deskriptor yaitu guru mengingatkan materi yang berhubungan dengan pembelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran. Pada pertemuan II indikator ini juga berada pada kategori B (Baik), karena guru juga memenuhi semua deskriptor.
- b) Guru membagi siswa dalam kelompok, pada pertemuan I indikator ini berada pada kategori C (Cukup) karena guru tidak memenuhi semua deskriptor yaitu hanya menjelaskan topik yang akan dipelajari dan meminta siswa memilih topik yang akan diinvestigasi tidak membagi siswa ke dalam kelompok sesuai dengan topik yang telah dipilih terdiri dari 5-6 orang siswa. Pada pertemuan II indikator ini berada pada kategori C (Cukup), karena guru tidak memenuhi semua deskriptor yaitu hanya menjelaskan topik yang akan dipelajari dan meminta siswa memilih topik yang akan diinvestigasi tidak membagi siswa ke dalam kelompok sesuai dengan topik yang telah dipilih terdiri dari 5-6 orang siswa.
- c) Guru menyajikan permasalahan pada setiap kelompok dengan membagi LKK, pada pertemuan I berada pada kategori C (Cukup)

karena guru hanya membagi LKK pada setiap kelompok sesuai dengan topik yang dipilih dan menjelaskan cara mengerjakan LKK yaitu dengan cara berkelompok. Sedangkan pada pertemuan II masih tetap berada pada kategori C (Cukup) karena guru hanya membagi LKK pada tiap kelompok sesuai dengan topik yang dipilih dan menjelaskan cara mengerjakan LKK yaitu dengan berkelompok tanpa mengingatkan siswa supaya tidak ribut dalam berdiskusi.

- d) Selama diskusi kelompok, guru memantau kerja dari tiap-tiap kelompok dan mengarahkan serta membantu siswa yang mengalami kesulitan, pada pertemuan I berada pada kategori C (Cukup) karena guru tidak melaksanakan semua descriptor, guru hanya memberitahukan agar menggunakan berbagai sumber yang ada dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKK, guru tidak memberikan bantuan jika diperlukan oleh siswa selama diskusi. Sedangkan pada pertemuan II masih tetap berada pada kategori C (Cukup) karena guru tidak memberitahukan agar siswa menggunakan berbagai sumber yang ada, guru hanya melaksanakan kegiatan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKK dan memberikan bantuan jika diperlukan oleh siswa selama berdiskusi.

- e) Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, pada pertemuan I berada pada kategori B (Baik) karena guru melaksanakan semua kegiatan, seperti meminta siswa mencatat hasil diskusi, meminta siswa perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan meminta siswa lain untuk memberikan pendapat. Sedangkan pada pertemuan II meningkat menjadi kategori B (Baik) karena guru melaksanakan semua kegiatan seperti pada pertemuan sebelumnya.
- f) Guru membimbing siswa untuk meringkas dan menyimpulkan materi pelajaran, pada pertemuan I berada pada kategori C (Cukup) karena guru tidak menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari hanya memberikan umpan balik kepada siswa dan hanya menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Sedangkan pada pertemuan II sudah meningkat berada pada kategori B (Baik) karena guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari, memberikan umpan balik kepada siswa dan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

## **2) Hasil Observasi Aspek Siswa**

Lembar observasi kegiatan belajar siswa digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Group Investigation*. Pada setiap

pertemuan, peneliti mengamati dan memperhatikan siswa di dalam proses pembelajaran, kemudian mengisi lembar observasi berdasarkan lembar observasi siswa yang telah disusun sebelumnya. Adapun uraiannya sebagai berikut:

- a) Siswa mampu menyebutkan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran, pada pertemuan I ada 15 orang siswa yang berada pada kategori K (Kurang) karena siswa hanya mencatat tujuan pembelajaran dan belum mampu mengingat materi yang berhubungan dengan pembelajaran serta belum mencatat tujuan pembelajaran, 22 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa hanya mampu mengingat materi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mencatat tujuan pembelajaran, siswa belum mencatat langkah-langkah pembelajaran, dan 3 orang siswa berada pada kategori B (baik) karena siswa mampu melaksanakan semua kegiatan yaitu siswa hanya mampu mengingat materi yang berhubungan dengan pembelajaran, mencatat tujuan pembelajaran, dan siswa mencatat langkah-langkah pembelajaran. Sedangkan pada pertemuan II masih ada 2 orang siswa yang berada pada kategori K (Kurang) karena siswa hanya siswa mencatat langkah-langkah pembelajaran, dan siswa belum mampu mengingat materi yang berhubungan

dengan pembelajaran serta tidak mencatat tujuan pembelajaran, dan ada 32 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa hanya mampu mengingat materi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mencatat tujuan pembelajaran, siswa tidak mencatat langkah-langkah pembelajaran, dan 6 orang siswa berada pada kategori B (baik) karena siswa mampu melaksanakan semua kegiatan yaitu siswa hanya mampu mengingat materi yang berhubungan dengan pembelajaran, mencatat tujuan pembelajaran, dan siswa mencatat langkah-langkah pembelajaran.

- b) Siswa tertib ketika dibagi dalam kelompok, pada pertemuan I ada 15 orang siswa yang berada pada kategori K (Kurang) karena siswa hanya memilih topik yang akan diinvestigasi, tetapi tidak mencatat topik yang akan dipelajari dan tidak tertib ketika dibagi dalam kelompok, ada 17 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa sudah mencatat topik yang akan dipelajari dan memilih topik yang akan diinvestigasi tetapi masih tidak tertib ketika dibagi dalam kelompok, dan ada 8 orang siswa berada pada kategori B (baik) karena siswa mampu melaksanakan semua aktivitas, yaitu mencatat topik yang akan dipelajari, memilih topik yang akan diinvestigasi, dan tertib ketika dibagi dalam kelompok. Sedangkan pada pertemuan II masih ada 11 orang siswa yang

berada pada kategori K (Kurang) karena siswa hanya tertib ketika dibagi dalam kelompok, tetapi belum mampu mencatat topik yang akan dipelajari dan tidak memilih topik yang akan diinvestigasi, ada 29 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa sudah mampu mencatat topik yang akan dipelajari dan tertib ketika dibagi dalam kelompok tetapi tidak memilih topik yang akan diinvestigasi.

- c) Siswa mengerjakan LKK, pada pertemuan I ada 11 orang siswa yang berada pada kategori K (Kurang) karena siswa tertib dalam berdiskusi tapi belum mampu mengerjakan LKK dengan tertib dan tidak mencatat cara mengerjakan LKK, dan ada 29 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa mencatat cara mengerjakan LKK dan tertib dalam berdiskusi tetapi masih belum mengerjakan LKK dengan tertib. Sedangkan pada pertemuan II masih ada 6 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa mengerjakan LKK dengan tertib dan mampu tertib dalam berdiskusi tetapi masih tidak mencatat cara mengerjakan LKK.
- d) Siswa tertib selama diskusi kelompok, pada pertemuan I ada 25 orang siswa yang berada pada kategori K (Kurang) karena siswa hanya saling kerjasama dalam kelompok tetapi tidak bertanya

ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKK dan tidak menyampaikan masalah yang dialami saat diskusi, dan ada 15 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa saling kerjasama dalam kelompok dan menyampaikan masalah yang dialami saat diskusi tetapi tidak bertanya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKK. Sedangkan pada pertemuan II ada 12 orang siswa yang berada pada kategori K (Kurang) karena siswa hanya mampu saling kerjasama dalam kelompok tetapi tidak bertanya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKK dan tidak menyampaikan masalah yang dialami saat diskusi, ada 24 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa bertanya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKK dan menyampaikan masalah yang dialami saat diskusi tetapi tidak saling kerjasama dalam kelompok, dan ada 4 orang siswa yang berada pada kategori B (baik) karena siswa melaksanakan semua kegiatan, yaitu saling kerjasama dalam kelompok, bertanya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKK, dan menyampaikan masalah yang dialami saat diskusi.

- e) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, pada pertemuan I ada 40 orang siswa yang berada pada kategori K (Kurang) karena siswa hanya mencatat hasil diskusi, belum ada

perwakilan kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya serta belum ada siswa yang memberikan pendapat. Sedangkan pada pertemuan II meningkat dari pertemuan sebelumnya karena ada 33 orang siswa yang berada pada kategori K (Kurang) karena siswa hanya mencatat hasil diskusi, belum ada perwakilan kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya serta belum ada siswa yang memberikan pendapat, dan hanya ada 7 orang siswa yang berada pada kategori B (Baik) karena siswa sudah melaksanakan semua kegiatan pembelajaran, yaitu siswa mencatat hasil diskusi, siswa menjadi perwakilan dari kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan siswa mampu memberikan pendapat.

- f) Siswa meringkas dan menyimpulkan materi pembelajaran, pada pertemuan I ada 31 orang siswa yang berada pada kategori K (Kurang) karena siswa hanya mampu mencatat rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya tetapi belum mampu menyimpulkan topik yang telah dipelajari dan menjawab pertanyaan dari guru, ada 4 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru dan mencatat rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya tetapi belum menyimpulkan topik yang telah dipelajari, dan ada 5



orang siswa berada pada kategori B (Baik) karena siswa sudah mampu melaksanakan semua kegiatan pembelajaran, yaitu menyimpulkan topik yang telah dipelajari, mampu menjawab pertanyaan dari guru, dan mencatat rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Sedangkan pada pertemuan II masih ada 23 orang siswa yang berada pada kategori K (Kurang) karena siswa hanya mampu mencatat rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya tetapi belum mampu menyimpulkan topik yang telah dipelajari dan menjawab pertanyaan dari guru, ada 14 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru dan mencatat rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya tetapi belum menyimpulkan topik yang telah dipelajari, dan ada 3 orang siswa berada pada kategori B (Baik) karena siswa sudah mampu melaksanakan semua kegiatan pembelajaran, yaitu menyimpulkan topik yang telah dipelajari, mampu menjawab pertanyaan dari guru, dan mencatat rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

### 3) Hasil Belajar

No.	Skor/Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	81 – 100	Sangat Tinggi	5	12,5%
2	66 – 80	Tinggi	15	37,5%

3	56 – 65	Sedang	9	22,5%
4	41 – 55	Rendah	9	22,5%
5	0 – 40	Sangat Rendah	2	5%
Jumlah			40	100%

Tabel 4.1. Nilai hasil tes belajar siklus I dalam skala deskriptif  
Sumber : Hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 40 orang siswa yang menjadi subjek penelitian pada pembelajaran IPA melalui penerapan model *Group Investigation* di kelas IV SD Inpres Tamalanrea 1 Kota Makassar pada siklus I ini terdapat 2 orang siswa (5%) mendapat nilai yang dikategorikan sangat rendah, ada 9 orang siswa (22,5%) mendapat nilai yang dikategorikan rendah, ada 9 orang siswa (22,5%) mendapat nilai yang dikategorikan sedang, ada 15 orang siswa (37,5%) mendapat nilai yang dikategorikan tinggi, dan ada 5 orang siswa (12,5%) mendapat nilai yang dikategorikan sangat tinggi.

Jika dilihat dari aspek ketuntasan belajar minimal dengan standar nilai 70, maka hanya terdapat 12 orang siswa (30%) yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa pada siklus I ini masih belum memenuhi indikator keberhasilan karena masih ada siswa yang belum memenuhi KKM yaitu 28 orang siswa (70%) memperoleh nilai di bawah 70.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran terdapat beberapa temuan dalam pelaksanaan siklus I ini, diantaranya:

- 1) Guru membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri 6-7 orang siswa setiap kelompok yang seharusnya terdiri dari 5-6 orang siswa setiap kelompok. Guru membagi kelompok tidak sesuai dengan aturan *Group Investigation* disebabkan oleh jumlah siswa yang kurang mendukung.
- 2) Siswa melakukan aktivitas lain pada saat proses belajar khususnya pada saat diskusi kelompok berlangsung seperti bermain dengan teman satu kelompoknya.
- 3) Pada pertemuan I, untuk kegiatan guru nilai rata-rata hasil observasi yang diperoleh adalah 77,7% dengan kategori cukup. Sedangkan untuk kegiatan siswa rata-rata hasil observasi yang diperoleh berada pada kategori kurang dengan persentasi 49,8%.
- 4) Pada pertemuan II, untuk kegiatan guru nilai rata-rata hasil observasi yang diperoleh adalah 83,3% dengan kategori cukup. Sedangkan untuk kegiatan siswa rata-rata hasil observasi yang diperoleh masih berada pada kategori kurang dengan persentasi 58,1%.

5) Nilai ketuntasan belajar pada siklus I yaitu hanya 30% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga tidak sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu siswa mencapai penguasaan  $\geq 70\%$  dengan nilai masing-masing subjek penelitian memperoleh nilai paling rendah 24.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada siklus I dari segi proses dan hasil belum dikategorikan berhasil. Sehingga, atas dasar ini peneliti melanjutkan penelitiannya ke siklus berikutnya yaitu siklus II.

## **2. Siklus II**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Pelaksanaan siklus II pada dasarnya sama seperti pelaksanaan pada siklus I yaitu dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Mei 2016 selama 2 x 35 menit, pertemuan II dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Mei 2016 selama 2 x 35 menit, yang diikuti oleh seluruh siswa Kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar sebanyak 40 orang siswa yang terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Pada tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah yang sama dengan siklus I seperti merencanakan pembelajaran sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* yaitu:

menyiapkan materi, menyusun silabus pembelajaran, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat Lembar Kerja Kelompok (LKK), membuat dan menyusun butir-butir soal evaluasi beserta kunci jawaban dari setiap soal tersebut, serta membuat lembar observasi guru dan siswa. Namun berdasarkan hasil refleksi, pada pelaksanaan siklus II dilakukan beberapa peningkatan dari siklus I seperti meningkatkan kreativitas guru dalam melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, guru harus menanamkan rasa percaya diri kepada siswa agar tidak malu-malu untuk mengungkapkan hal-hal yang belum dimengerti mengenai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, serta guru harus membimbing dan mengarahkan siswa agar siswa dapat memahami materi pembelajaran sehingga nilai KKM yang telah ditentukan dapat tercapai.

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada siklus II adalah siswa dapat menggolongkan benda menurut asalnya melalui penerapan model pembelajaran *Group Investigation*. Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer dan guru wali kelas IV bertindak sebagai pelaksana tindakan.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui 3 tahap pembelajaran, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

## 1) Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Mei 2016. Pertemuan I diikuti oleh semua siswa yang berjumlah 40 siswa. Masing-masing kegiatan tersebut akan dideskripsikan sebagai berikut:

### a) Kegiatan Pembuka ( $\pm 10$ menit)

Kegiatan ini dimulai dengan guru memberikan salam kepada siswa, kemudian ketua kelas tanpa disuruh langsung menyiapkan teman-teman sekelasnya dengan memberikan salam kepada guru dan langsung membaca doa untuk belajar. Selanjutnya guru melakukan presensi berupa mengecek kehadiran siswa, selama guru mengecek kehadiran siswa, masih banyak siswa yang ribut. Setelah guru mengecek kehadiran siswa, guru bersiap-siap untuk memulai pembelajaran terlebih dahulu guru bertanya kepada siswa mengenai kabar mereka, setelah itu guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa serentak menjawab mereka sudah siap untuk mengikuti pelajaran pada hari ini. Setelah menanyakan kabar dan kesiapan siswa mengikuti pelajaran, guru selanjutnya melakukan apersepsi. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini, guru meminta siswa untuk mencatat tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru, semua siswa melaksanakan apa yang disampaikan oleh guru.

b) Kegiatan Inti ( $\pm 50$  menit)

Pada kegiatan ini terlebih dahulu guru mengingatkan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Setelah guru mengingatkan materi yang akan dipelajari, guru mengemukakan lagi topik pembelajaran yang akan diinvestigasi oleh siswa, sama seperti topik sebelumnya. Selanjutnya guru meminta siswa untuk memilih topik pembelajaran yang akan diinvestigasi dengan cara guru meminta berhitung di tempat dari angka 1-6, setelah semua siswa berhitung yang mendapatkan angka yang sama duduk bersama dengan teman kelompoknya, pemilihan topik ini sekaligus dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok siswa dibentuk, guru membagikan dan menjelaskan cara mengerjakan lembar kerja kelompok kepada setiap kelompok, lembar kerja tersebut berisikan tabel hasil pengamatan untuk diisi oleh siswa sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh siswa. Setelah itu, guru meminta setiap kelompok mengamati lingkungan di luar kelas sesuai topik yang telah mereka pilih selama 15 menit, selama mengamati lingkungan luar sekolah guru mengawasi siswa yang melakukan pengamatan. Setelah mengamati lingkungan luar kelas, siswa mengerjakan lembar kerja kelompok sesuai

dengan hasil pengamatan, dalam mengerjakan lembar kerja siswa diminta berdiskusi bersama dengan teman kelompoknya.

c) Kegiatan Penutup ( $\pm 10$  menit)

Pada kegiatan penutup ini, guru dan siswa saling bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari pada hari ini. Tidak lupa juga guru mengingatkan kembali siswa untuk mempelajari kembali hasil diskusi kelompok siswa berdasarkan hasil pengamatan untuk dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan teman-temannya untuk pulang dengan memberi salam dan membaca doa sebelum pulang. Guru belum menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini namun guru memberi nasihat kepada siswa sebelum pulang ke rumah.

**2) Pertemuan II**

Pertemuan II dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Mei 2016. Pertemuan II diikuti oleh semua siswa yang berjumlah 40 siswa. Masing-masing kegiatan tersebut akan dideskripsikan sebagai berikut:

a) Kegiatan Pembuka ( $\pm 10$  menit)

Guru mengawali pertemuan dengan memberikan salam dan kemudian ketua kelas tanpa disuruh langsung menyiapkan teman-teman sekelasnya dengan memberikan salam kepada guru dan langsung membaca doa untuk belajar. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa,



semua siswa hadir. Setelah itu, guru menyapa serta menanyakan kabar siswa dan guru memperhatikan kerapian serta kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kembali materi pada pertemuan sebelumnya.

b) Kegiatan Inti ( $\pm 50$  menit)

Pada kegiatan ini, guru melanjutkan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Terlebih dahulu guru meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya dan meminta setiap kelompok bersiap-siap untuk mempresentasikan laporan hasil diskusi kelompoknya. Sementara kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, guru meminta kelompok lain untuk mencatat hasil presentasi dan memberikan pendapat atau tanggapan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, setelah itu guru memberikan soal evaluasi kepada semua siswa untuk dikerjakan secara individu, sementara siswa mengerjakan soal evaluasi siswa, guru berjalan mengelilingi siswa. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal evaluasi yang diberikan, guru mengumpulkan soal evaluasi yang telah dikerjakan oleh siswa.

c) Kegiatan Penutup ( $\pm 10$  menit)

Pada kegiatan penutup ini, guru mengajak siswa untuk saling bertanya jawab serta meminta siswa menyampaikan pendapat siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan teman-temannya untuk pulang dengan memberi salam dan membaca doa sebelum pulang. Guru memberi nasihat kepada siswa sebelum pulang ke rumah.

### **c. Observasi dan Hasil Belajar**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan kegiatan pengamatan baik terhadap guru maupun siswa dengan hasil sebagai berikut:

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan kegiatan pengamatan baik terhadap guru maupun siswa dengan hasil sebagai berikut:

#### **1) Hasil Observasi Aspek Guru**

Lembar observasi kegiatan mengajar guru digunakan untuk mengetahui keaktifan mengajar guru dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Group Investigation*. Pada setiap pertemuan, peneliti mengamati dan memperhatikan guru di dalam proses pembelajaran, kemudian mengisi lembar observasi berdasarkan

lembar observasi guru yang telah disusun sebelumnya. Adapun uraiannya sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan apersepsi, tujuan dan langkah-langkah pembelajaran, pada pertemuan I indikator ini berada pada kategori B (Baik), karena guru memenuhi semua deskriptor yaitu guru mengingatkan materi yang berhubungan dengan pembelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran. Pada pertemuan II indikator ini juga berada pada kategori B (Baik), karena guru juga memenuhi semua deskriptor.
- b) Guru membagi siswa dalam kelompok, pada pertemuan I indikator ini berada pada kategori B (Baik) karena guru memenuhi semua deskriptor yaitu guru menjelaskan topik yang akan dipelajari, meminta siswa memilih topik yang akan diinvestigasi, dan membagi siswa ke dalam kelompok sesuai dengan topik yang telah dipilih. Pada pertemuan II indikator ini berada pada kategori K (Kurang), karena guru tidak memenuhi semua indikator yaitu hanya siswa dibagi ke dalam kelompok sesuai dengan topik yang telah dipilih.
- c) Guru menyajikan permasalahan pada setiap kelompok dengan membagi LKK, pada pertemuan I berada pada kategori C (Cukup)

karena guru hanya membagi LKK pada setiap kelompok sesuai dengan topik yang dipilih dan menjelaskan cara mengerjakan LKK yaitu dengan cara berkelompok. Sedangkan pada pertemuan II meningkat berada pada kategori B (Baik) karena guru memenuhi semua deskriptor yaitu membagi LKK pada tiap kelompok sesuai dengan topik yang dipilih dan menjelaskan cara mengerjakan LKK yaitu dengan berkelompok serta mengingatkan siswa supaya tidak ribut dalam berdiskusi.

- d) Selama diskusi kelompok, guru memantau kerja dari tiap-tiap kelompok dan mengarahkan serta membantu siswa yang mengalami kesulitan, pada pertemuan I berada pada kategori B (Baik) karena guru memenuhi semua deskriptor, yaitu memberitahukan agar menggunakan berbagai sumber yang ada, guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKK dan memberikan bantuan jika diperlukan oleh siswa selama diskusi. Sedangkan pada pertemuan II masih tetap berada pada kategori B (Baik) karena guru memenuhi semua deskriptor yaitu melaksanakan semua kegiatan seperti pada pertemuan sebelumnya.
- e) Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, pada pertemuan I tidak berada pada kategori C (Cukup) karena guru hanya meminta siswa mencatat diskusi dan

meminta perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Sedangkan pada pertemuan II meningkat menjadi kategori B (Baik) karena guru memenuhi semua deskriptor yaitu meminta siswa mencatat hasil diskusi, meminta perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya serta meminta siswa lain untuk memberikan pendapat.

- f) Guru membimbing siswa untuk meringkas dan menyimpulkan materi pelajaran, pada pertemuan I berada pada kategori C (Cukup) karena guru tidak menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari hanya memberikan umpan balik kepada siswa dan hanya menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Sedangkan pada pertemuan II sudah meningkat berada pada kategori B (Baik) karena guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari, memberikan umpan balik kepada siswa dan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

## **2) Hasil Observasi Aspek Siswa**

Lembar observasi kegiatan belajar siswa digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Group Investigation*. Pada setiap pertemuan, peneliti mengamati dan memperhatikan siswa di dalam proses pembelajaran, kemudian mengisi lembar observasi berdasarkan

lembar observasi siswa yang telah disusun sebelumnya. Adapun uraiannya sebagai berikut:

- a) Siswa mampu menyebutkan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran, pada pertemuan I ada 29 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa hanya mampu mencatat tujuan pembelajaran dan mencatat langkah-langkah pembelajaran, belum mampu mengingat materi yang berhubungan dengan pembelajaran dan 11 orang siswa berada pada kategori B (baik) karena siswa mampu melaksanakan semua kegiatan yaitu siswa hanya mampu mengingat materi yang berhubungan dengan pembelajaran, mencatat tujuan pembelajaran, dan siswa mencatat langkah-langkah pembelajaran. Sedangkan pada pertemuan II ada 40 orang siswa (semua siswa) yang berada pada kategori B (baik) karena siswa mampu melaksanakan semua kegiatan yaitu siswa hanya mampu mengingat materi yang berhubungan dengan pembelajaran, mencatat tujuan pembelajaran, dan siswa mencatat langkah-langkah pembelajaran.
- b) Siswa tertib ketika dibagi dalam kelompok, pada pertemuan I ada 40 orang siswa (semua siswa) yang berada pada kategori B (baik) karena siswa mampu melaksanakan semua aktivitas, yaitu mencatat topik yang akan dipelajari, memilih topik yang akan

diinvestigasi, dan tertib ketika dibagi dalam kelompok. Sedangkan menurun pada pertemuan II ada 40 orang siswa (semua siswa) yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa sudah mampu mencatat topik yang akan dipelajari dan tertib ketika dibagi dalam kelompok tetapi tidak memilih topik yang akan diinvestigasi.

- c) Siswa mengerjakan LKK, pada pertemuan I ada 40 orang siswa (semua siswa) yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa mencatat cara mengerjakan LKK dan tertib dalam berdiskusi tetapi masih belum mengerjakan LKK dengan tertib. Sedangkan pada pertemuan II masih ada 11 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa mengerjakan LKK dengan tertib dan mampu tertib dalam berdiskusi tetapi masih tidak mencatat cara mengerjakan LKK, dan ada 29 orang siswa yang berada pada kategori B (baik) karena siswa melaksanakan semua kegiatan, yaitu mengerjakan LKK dengan tertib, mencatat cara mengerjakan LKK, dan tertib dalam berdiskusi.
- d) Siswa tertib selama diskusi kelompok, pada pertemuan I ada 40 orang siswa (semua siswa) yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa saling kerjasama dalam kelompok dan menyampaikan masalah yang dialami saat diskusi tetapi tidak bertanya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKK.

Sedangkan pada pertemuan II ada 15 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa bertanya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKK dan menyampaikan masalah yang dialami saat diskusi tetapi tidak saling kerjasama dalam kelompok, dan ada 25 orang siswa yang berada pada kategori B (baik) karena siswa melaksanakan semua kegiatan, yaitu saling kerjasama dalam kelompok, bertanya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKK, dan menyampaikan masalah yang dialami saat diskusi.

- e) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, pada pertemuan I ada 40 orang siswa yang berada pada kategori K (Kurang) karena siswa hanya mencatat hasil diskusi, belum ada perwakilan kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya serta belum ada siswa yang memberikan pendapat. Sedangkan pada pertemuan II meningkat dari pertemuan sebelumnya karena ada 16 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa hanya mencatat hasil diskusi dan ada perwakilan kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya serta belum ada siswa yang memberikan pendapat, dan hanya ada 24 orang siswa yang berada pada kategori B (Baik) karena siswa sudah melaksanakan semua kegiatan pembelajaran, yaitu siswa mencatat hasil diskusi,



siswa menjadi perwakilan dari kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan siswa mampu memberikan pendapat.

- f) Siswa meringkas dan menyimpulkan materi pembelajaran, pada pertemuan I ada 25 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru dan mencatat rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya tetapi belum menyimpulkan topik yang telah dipelajari, dan ada 15 orang siswa berada pada kategori B (Baik) karena siswa sudah mampu melaksanakan semua kegiatan pembelajaran, yaitu menyimpulkan topik yang telah dipelajari, mampu menjawab pertanyaan dari guru, dan mencatat rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Sedangkan pada pertemuan II masih ada 9 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru dan mencatat rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya tetapi belum menyimpulkan topik yang telah dipelajari, dan ada 31 orang siswa berada pada kategori B (Baik) karena siswa sudah mampu melaksanakan semua kegiatan pembelajaran, yaitu menyimpulkan topik yang telah dipelajari, mampu menjawab pertanyaan dari

guru, dan mencatat rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

### 3) Hasil Belajar

No.	Skor/Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	81 – 100	Sangat Tinggi	18	45%
2	66 – 80	Tinggi	19	47,5%
3	56 – 65	Sedang	1	2,5%
4	41 – 55	Rendah	1	2,5%
5	0 – 40	Sangat Rendah	1	2,5%
Jumlah			40	100%

Tabel 4.2 Nilai hasil tes belajar siklus II dalam skala deskriptif  
Sumber : Hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 40 orang siswa yang menjadi subjek penelitian pada pembelajaran IPA melalui penerapan model *Group Investigation* di kelas IV SD Inpres Tamalanrea 1 Kota Makassar pada siklus II ini terdapat 1 siswa (2,5%) mendapat nilai yang dikategorikan sangat rendah, ada 1 siswa (2,5%) mendapat nilai yang dikategorikan rendah, ada 1 siswa (2,5%) mendapat nilai yang dikategorikan sedang, ada 19 orang siswa (47,5%) mendapat nilai yang dikategorikan tinggi, dan ada 18 orang siswa (45%) mendapat nilai yang dikategorikan sangat tinggi.

Jika dilihat dari aspek ketuntasan belajar minimal dengan standar nilai 70, maka terdapat 37 orang siswa (92,5%) yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jadi, dapat

disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah memenuhi indikator keberhasilan karena hanya ada 3 orang siswa (7,5%) yang belum memenuhi KKM atau memperoleh nilai di bawah 70.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran terdapat beberapa temuan dalam pelaksanaan siklus II ini, diantaranya:

- 1) Guru telah membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri 5-6 orang siswa setiap kelompok. Guru membagi kelompok sesuai dengan aturan *Group Investigation*.
- 2) Siswa tidak lagi melakukan aktivitas lain pada saat proses belajar khususnya pada saat diskusi kelompok berlangsung seperti bermain dengan teman satu kelompoknya, siswa sudah memperhatikan guru saat guru menjelaskan didepan kelas hal ini terlihat siswa terlibat langsung pada proses diskusi siswa bertanya kepada guru ketika tidak mengerti dengan pembelajaran yang disampaikan.
- 3) Pada pertemuan I, untuk kegiatan guru nilai rata-rata hasil observasi yang diperoleh adalah 83,3% dengan kategori cukup. Sedangkan untuk kegiatan siswa rata-rata hasil observasi yang diperoleh juga berada pada kategori cukup dengan persentasi 70,3%.

- 4) Pada pertemuan II, untuk kegiatan guru nilai rata-rata hasil observasi yang diperoleh adalah 88,8% dengan kategori baik. Sedangkan untuk kegiatan siswa rata-rata hasil observasi yang diperoleh meningkat menjadi kategori baik dengan persentasi 87,4%.
- 5) Nilai ketuntasan belajar pada siklus II yaitu 92,5% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu siswa mencapai penguasaan  $\geq 70\%$  dengan nilai masing-masing subjek penelitian memperoleh nilai paling rendah 40.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada siklus II dari segi proses dan hasil dapat dikategorikan berhasil. Sehingga, penelitian ini tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

## **G. Pembahasan**

Bagian ini berisi pembahasan tentang hasil penelitian secara umum berupa hasil tes dan hasil observasi. Hasil ini memberikan gambaran tentang hasil belajar IPA serta aktivitas siswa dan guru melalui observasi yang telah dilakukan setelah menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* di kelas IV SD Inpres Tamalanrea 1 Kota Makassar terjadi peningkatan.

Adapun hasil observasi yang telah dilakukan setelah menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di

kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar, terjadi peningkatan pada aspek proses keterampilan guru, proses aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Proses keterampilan guru pada siklus pertama pertemuan pertama berada pada kategori cukup dengan persentase 77,7%. Pada siklus pertama pertemuan kedua terjadi peningkatan menjadi kategori cukup dengan persentase 77,7%. Pada siklus kedua pertemuan pertama masih berada pada kategori cukup dengan persentase 83,3%. Pada siklus kedua pertemuan kedua terjadi peningkatan menjadi kategori baik dengan persentase 88,8%.

Proses aktivitas siswa pada siklus pada siklus pertama pertemuan pertama memperoleh persentase 49,8% dengan kategori kurang. Pada siklus siklus pertama pertemuan kedua masih berada pada persentase 58,1% dengan kategori kurang. Pada siklus kedua pertemuan pertama memperoleh persentase 70,3% berada pada kategori cukup. Pada siklus kedua pertemuan kedua terjadi peningkatan persentase menjadi 87,4% berada pada kategori baik.

Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Group Investigation (GI)* mengalami peningkatan. Rata-rata kelas nilai siswa meningkat dari siklus pertama ke siklus kedua. Ketuntasan belajar individual siswa meningkat dari 65% pada siklus pertama menjadi 81,6% pada siklus kedua. Jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar juga meningkat dari siklus I sebanyak 12 siswa menjadi 37 siswa pada siklus II.

Siklus	Nilai Hasil Belajar Siswa			Ketuntasan	
	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
Siklus I	100	27	65%	12	28
Siklus II	100	40	81,6%	37	3

Tabel 4.3 Perbandingan nilai hasil belajar siklus I dan siklus II

Sumber : Hasil penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan baik dari segi aktivitas guru dan siswa maupun hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Group Investigation* pada siswa kelas IV SD Inpres Tamalanrea 1 Kota Makassar. Hal tersebut dapat dilihat dari dari peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajarnya, pada siklus I hanya mencapai 30% dengan kategori kurang dan pada siklus II meningkat menjadi 92,5% dengan kategori baik. Hal ini selaras dengan berhasilnya penelitian yang dilakukan oleh Nurlaili (2015) dengan judul “Penerapan Model *Cooperative learning* Tipe *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas III MI Thoriqul Huda Kromasan Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015” serta didukung oleh pendapat Manufe dalam Rusman (2014:222), bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok. Model pembelajaran kooperatif dirancang untuk membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia sosial.

Model *cooperative learning* tipe *Group Investigation* adalah salah satu model pembelajaran kelompok interaksi sosial yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dengan melalui kegiatan investigasi dan diskusi kelompok.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar dari siklus I ke siklus II sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pembelajaran menulis narasi melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan aspek proses dan hasil. Pada aspek proses yaitu keterampilan guru dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran kontekstual mengalami peningkatan dari siklus I berada pada kategori baik menjadi sangat baik pada siklus II. Aktivitas siswa setelah guru menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* juga mengalami peningkatan yang signifikan, dari siklus I dengan kategori baik menjadi sangat baik pada siklus II. Pada aspek hasil yaitu keterampilan menulis narasi siswa pada siklus I yang belum mencapai persentase ketuntasan klasikal mengalami peningkatan pada siklus II yang berada pada kategori sangat baik yang telah memenuhi persentase kriteria ketuntasan klasikal.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru



Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi

2. Bagi siswa

Siswa yang kesulitan khususnya dalam keterampilan menulis narasi hendaknya lebih memperbanyak latihan menulis dan berani untuk menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti lain dalam bidang kependidikan khususnya pendidikan Bahasa Indonesia supaya meneliti lebih lanjut tentang model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengatasi kesulitan murid dalam mempelajari bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dr. Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S, Suhardjono, dan Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- , S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Devi, Poppy.K dan Sri Anggaraeni. 2010. *Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning, Eektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- Mulyasa. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurlaili. 2015. *Penerapan Model Cooperative learning Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas III MI Thoriqul Huda Kromasan Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung
- Nurulhayati, Siti. 2002. *Cooperative learning yang Menggairahkan*. Wahana Informasi dan Komunikasi Pendidikan TK dan SD Edisi 3
- Pardjono, dkk. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.
- Rohman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama Yogyakarta
- Rositawaty, S dan Aris Muharam. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam: untuk Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Indeks
- Slavin, Robert E. 2015. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media

- Sudijono, A. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung C.V Alfabeta
- Sukarna, 1981. *Dasar-dasar Pendidikan Sains*. Jakarta: Batara Karya Husada
- Sukidin, Basrowi, Suranto. 2008. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Insan Cendekia
- Sulistiyanto, Heri dan Edi Wiyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam: untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Susilo. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- . 2014. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara
- Umar, A dan Kaco N. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas: Pengantar ke Dalam Pemahaman Konsep dan Aplikasi*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Umar, Alimin. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Uno, Hamzah B. 2009. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yunanda. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sugihmanik Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan Tahun 2013/2014*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas/Semester : IV/II  
Alokasi Waktu : 8X35 menit  
Standar Kompetensi : 11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan Masyarakat

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Sumber dan Media
11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi contoh berbagai jenis sumber daya alam di Indonesia.</li><li>• Menggolongkan benda menurut asalnya.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mampu memberi contoh berbagai macam sumber daya alam di Indonesia.</li><li>• Siswa mampu menggolongkan benda menurut asalnya.</li></ul>	<p>Sumber Daya Alam</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kelompok benda berdasarkan asalnya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memahami peta konsep tentang sumber daya alam</li><li>• Memahami sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia meliputi tumbuhan, hewan dan bahan alam tidak hidup.</li><li>• Mengelompokkan benda yang berasal dari tumbuhan.</li><li>• Mengelompokkan benda yang berasal dari hewan.</li><li>• Mengelompokkan benda yang berasal dari bahan alam tidak hidup</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sumber: Buku SAINS SD Kelas IV</li><li>• Media Pembelajaran: lembar kerja kelompok, lembar kerja siswa.</li></ul>

Makassar, Mei 2016

Guru Kelas

Peneliti

Syamsinar, S.Pd  
NIP:19680108 199210 2 001

Nurzabaniyah Humairah Putri  
NIM: 1247442022

## Lampiran 2

### MATERI AJAR

**Nama Sekolah** : SD Inpres Tamalanrea 1 Kota Makassar  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Kelas/Semester** : IV (Empat)/Genap  
**Alokasi Waktu** : 8 X 35 Menit

---

#### **A. STANDAR KOMPETENSI**

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

#### **B. KOMPETENSI DASAR**

11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan

#### **C. INDIKATOR**

- Memberi contoh berbagai macam sumber daya alam di Indonesia
- Menggolongkan benda menurut asalnya

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Siswa mampu memberikan contoh berbagai macam sumber daya alam di Indonesia
- Siswa mampu menggolongkan benda menurut asalnya

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

### SUMBER DAYA ALAM

#### **1) Pengertian Sumber Daya Alam.**

Sumber daya alam adalah semua kekayaan alam berupa benda mati atau makhluk hidup yang berada di bumi. Sumber daya alam dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

#### **2) Macam – Macam Sumber Daya Alam.**

##### **A. Berdasarkan sifatnya, sumber daya alam dibagi atas dua yaitu:**

##### **1. Sumber Daya Alam yang dapat Diperbarui**

SDA yang dapat diperbarui ialah kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan terus-menerus karena dapat tersedia kembali. SDA itu tersedia kembali karena siklus alam maupun karena perkembangbiakan. Contoh: tanah, hutan, hewan, air, dan udara. Mari kita lihat satu per satu!

##### **a) Tanah**

Tanah adalah tempat kita semua berpijak. Kita dan makhluk - makhluk hidup lainnya tinggal di atas tanah. Ada banyak sekali jenis tanah. Jenis-jenis tanah itu antara lain tanah vulkanik, tanah humus, dan tanah gambut.

### **b) Hutan**

Salah satu ciri hutan adalah banyak pepohonan dan banyak binatang yang berkeliaran. Hutan sangat berguna bagi manusia. Apa saja kegunaan hutan bagi manusia? Kegunaan hutan antara lain untuk menahan erosi, menyimpan air, menyediakan kayu untuk bahan-bahan bangunan, dan sebagai paru-paru lingkungan.

Hutan merupakan sumber daya alam yang dapat rusak. Hutan dapat rusak dan musnah jika tidak dilestarikan. Apa saja yang membuat hutan rusak dan gundul? Penyebab kerusakan hutan antara lain:

- 1) penebangan hutan secara liar,
- 2) kebakaran hutan yang terjadi pada musim kemarau,
- 3) pembakaran hutan untuk membuat ladang.

Dapatkah kamu membayangkan apa yang akan terjadi jika hutan kita rusak? Jika hutan rusak, lahan bekas hutan akan gundul. Akibatnya bisa terjadi bencana banjir. Selain itu, udara menjadi panas. Oleh karena itu, hutan yang ada harus dilestarikan.

### **c) Hewan**

Ada hewan atau binatang liar dan hewan peliharaan. Contoh binatang liar antara lain gajah, harimau, buaya, rusa, beruang, dan kancil. Contoh hewan ternak antara lain sapi, kambing, ayam, itik, kelinci, dan kerbau. Hewan termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui. Binatang liar bisa berkembang biak sendiri. Ada juga hewan-hewan langka yang sengaja ditangkarkan.

### **d) Air**

Semua makhluk hidup memerlukan air. Begitu juga kita, manusia. Manusia menggunakan air untuk diminum, mandi, mencuci, dan memasak. Kita dapat memperoleh air bersih dari sumur, mata air, air hujan, dan air dari PAM. PAM singkatan dari Perusahaan Air Minum.

Selain untuk keperluan sehari-hari, masih banyak kegunaan air. Antara lain untuk mengairi sawah, memelihara ikan, sarana transportasi, dan pembangkit listrik. Pembangkit Listrik Tenaga Air sering disingkat PLTA.

## **2. Sumber Daya Alam yang tidak dapat Diperbarui.**

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui ialah sumber daya alam yang dapat habis. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah bahan tambang. Jika bahan tambang yang tersedia habis, kita tidak bisa memproduksinya lagi. Sumber daya

alam yang tidak dapat diperbarui ialah sumber daya alam yang dapat habis. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah bahan tambang. Jika bahan tambang yang tersedia habis, kita tidak bisa memproduksinya lagi.

**a) Barang Tambang Logam**

Barang tambang logam, antara lain besi, emas, perak, timah, tembaga, bauksit, nikel, dan mangan.

**b) Barang Tambang Bukan Logam**

Barang-barang tambang bukan logam, antara lain minyak bumi, gas alam, dan batu bara.

**c) Barang Tambang Mineral**

Mineral termasuk barang tambang bukan logam. Di antaranya batu kapur, yodium, kalsit, asbes, dan belerang.

**B. Berdasarkan jenisnya, sumber daya alam di bagi atas dua yaitu:**

1. **Sumber daya alam hayati**, merupakan sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup, seperti kursi, makanan dan wol. Sumber daya alam hayati berasal dari hewan maupun tumbuhan.
2. **Sumber daya alam non hayati**, merupakan sumber daya alam yang bukan berasal dari makhluk hidup, seperti sinar matahari, udara, air dan tanah. Selain itu, ada pula sumber daya alam non hayati yang berasal dari dalam bumi. Seperti, bahan tambang dan minyak bumi.

**C. Berdasarkan asalnya, sumber daya alam di bagi atas tiga yaitu:**

**1. Benda yang berasal dari tumbuhan**

a. Bahan pangan

Bahan pangan adalah bahan makanan yang berguna untuk mencukupi akan kebutuhan makanan bagi manusia. Beberapa contoh sumber daya alam yang dipergunakan untuk bahan pangan antara lain:

- a) Agar-agar dari rumput laut
- b) Kecap, tahu, dan tempe dari kedelai
- c) Beras dari tanaman padi
- d) Minyak goreng dari buah kelapa sawit
- e) Gula dari tebu

b. Bahan sandang

Bahan sandang adalah bahan pakaian yang digunakan untuk kebutuhan bagi manusia. Beberapa contoh sumber daya alam yang dijadikan untuk bahan sandang antara lain:

- a) Kain katun dari serat kapas
- b) Kasur, bantal dari buah kapuk

c. Peralatan rumah tangga



Peralatan rumah tangga digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Beberapa contoh sumber daya alam yang dijadikan untuk peralatan rumah tangga antara lain:

- a) Kertas, meja, kursi, perabotan yang berasal dari kayu
- b) Ban sepeda/mobil, ember dan gayung dari karet
- d. Produk kesehatan, obat tradisional dan produk perawatan tubuh

Contoh sumber daya alam yang dijadikan untuk produk tersebut adalah

- a) Jamu dari kencur dan jahe
- b) Sampo dari sari lidah buaya dan bunga mawar
- c) Mengkudu untuk menurunkan tekanan darah tinggi
- d) Rumput laut untuk bahan kosmetik

## **2. Benda yang berasal dari hewan**

### **a. Bahan pangan**

Bahan pangan adalah bahan makanan yang berguna untuk mencukupi akan kebutuhan makanan bagi manusia. Beberapa contoh sumber daya alam yang dipergunakan untuk bahan pangan antara lain:

- a) Keju dari susu
- b) Daging
- c) Telur

### **b. Bahan sandang**

Bahan sandang adalah bahan pakaian yang digunakan untuk kebutuhan bagi manusia. Beberapa contoh sumber daya alam yang dijadikan untuk bahan sandang antara lain:

- a) Kain sutra dari serat kepompong ulat sutra
- b) Kain wol dari Serat rambut domba
- c) Tas, jaket, sepatu ada yang dibuat dari kulit hewan

### **c. Produk kesehatan**

Contoh dari sumber daya alam yang dijadikan produk kesehatan adalah

- a) Susu kuda liar untuk tubuh kuat
- b) Daging biawak sebagai obat penyakit kulit

## **3. Benda yang berasal dari bahan alam tidak hidup**

### **a. Bahan bangunan**

Contoh dari sumber daya alam yang dijadikan bahan bangunan adalah

- a) Batu bata dari tanah liat
- b) Pasir dari hancuran batuan
- c) Semen dari batu kapur dan hancuran batuan lainnya
- d) Tiang besi dari logam besi
- e) Lampu dari kaca

b. Peralatan rumah tangga

Contoh dari sumber daya alam yang dijadikan peralatan rumah tangga adalah

- a) Sendok dan garpu dari logam dan besi
- b) Panci dari aluminium

**3) Manfaat Sumber Daya Alam.**

Sumber daya alam harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Dengan demikian, sumber daya alam tersebut dapat terus kita nikmati. Sumber daya alam yang ada di Indonesia bermanfaat untuk pemenuhan hidup masyarakat. Pemanfaatan sumber daya alam antara kota dan desa berbeda-beda. Pada daerah perkotaan sumber daya alam diolah secara modern. Lain halnya dengan daerah pedesaan yang masih tradisional. Selain itu, kebutuhan sumber daya alam di perkotaan lebih besar dibandingkan di pedesaan. Namun, sumber daya alam yang dimanfaatkan tersebut digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**4) Usaha – Usaha Menjaga Kelestarian Sumber Daya Alam.**

Apabila hanya dimanfaatkan saja, kekayaan alam akan makin berkurang. Akhirnya, akan habis sama sekali. Apabila hal itu terjadi, maka makhluk hidup akan menderita. Terutama manusia yang paling banyak memanfaatkan sumber daya alam. Kemiskinan akan terjadi. Mungkin pula akan timbul kelaparan. Supaya tidak lekas habis, perlu upaya pelestarian. Kekayaan alam harus dilestarikan agar dapat dimanfaatkan terus-menerus. Untuk itu, manusia wajib selalu berusaha melestarikan alam.

Cara melestarikan kekayaan alam adalah sebagai berikut:

- a. Sumber daya alam tidak dapat diperbarui harus digunakan secara hemat. Agar sumber daya alam tersebut dapat terus dinikmati. Selain itu, sumber daya alam yang dapat diperbarui pemanfaatannya juga harus bijaksana.
- b. Mencari bahan pengganti untuk sumber daya alam yang mudah habis.
- c. Upaya perlindungan dilakukan dengan membuat suaka margasatwa dan cagar alam. Suaka margasatwa adalah perlindungan terhadap hewan. Khususnya pada hewan langka agar tidak punah. Cagar alam adalah perlindungan terhadap hutan atau tumbuh-tumbuhan.
- d. Penanaman pohon kembali (reboisasi).
- e. Pembuatan terasering untuk mencegah erosi. Selain itu, kesuburan tanah tetap terjaga.
- f. Mengolah limbah agar aman sebelum dibuang. Dengan demikian, limbah tidak akan merusak lingkungan.
- g. Tidak menangkap ikan menggunakan bahan peledak, racun, bahan kimia, dan pukat harimau.
- h. Tidak menebang hutan secara sembarangan.

### Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN I

**Nama Sekolah** : SD Inpres Tamalanrea 1 Kota Makassar  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Kelas/Semester** : IV (Empat)/Genap  
**Alokasi Waktu** : 2 X 35 Menit

---

#### **A. STANDAR KOMPETENSI**

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

#### **B. KOMPETENSI DASAR**

11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan

#### **C. INDIKATOR**

Memberi contoh berbagai macam sumber daya alam di Indonesia

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Siswa mampu memberikan contoh berbagai macam sumber daya alam di Indonesia

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

Contoh-contoh Sumber Daya Alam

#### **F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN**

Model : Model pembelajaran *Group Investigation*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

#### **G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan salam</li><li>- Mengecek kehadiran siswa</li><li>- Melakukan apersepsi</li><li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini</li></ul>	10 menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru terlebih dahulu menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari</li> <li>- Guru mengemukakan beberapa topik yang akan diinvestigasi oleh siswa</li> <li>- Meminta siswa untuk memilih topik yang akan diinvestigasi</li> <li>- Siswa dibentuk kedalam 6 kelompok secara heterogen yang anggotanya 6-7 orang</li> <li>- Siswa dibagikan lembar kerja dan artikel tentang pembelajaran</li> <li>- Siswa diberikan arahan oleh guru cara untuk mengerjakan lembar kerja</li> <li>- Masing-masing kelompok diminta untuk membaca artikel yang telah dibagikan</li> <li>- Siswa diminta untuk berdiskusi bersama kelompoknya mengerjakan laporan akhir hasil diskusi pada lembar kerja yang telah dibagikan</li> <li>- Setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya</li> <li>- Kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</li> <li>- Siswa dan guru bersama-sama mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>- Guru menuliskan alat dan bahan dipapan tulis yang akan dibawa oleh siswa untuk pertemuan selanjutnya</li> </ul>	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diajak untuk bertanya jawab atau menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang telah disampaikan</li> <li>- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>- Mengajak siswa berdoa sebelum pulang</li> </ul>	10 menit

## H. SUMBER BELAJAR

- Buku IPA Kelas IV

## I. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian
  - a. Penilaian proses  
Menggunakan format observasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir
  - b. Penilaian hasil belajar  
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis
2. Instrument penilaian
  - a. Penilaian proses

- 1) Penilaian produk : lembar penilaian (LKK)
- b. Penilaian hasil belajar
  - 1) Pilihan ganda

Makassar, Mei 2016

**Guru Kelas**

**Peneliti**

**SYAMSINAR, S.Pd**  
**NIP. 19680108 199210 2 001**

**NURZABANIYAH HUMAIRA PUTRI**  
**NIM. 1247442022**

## **Lampiran 4**

### **Lembar Kerja Kelompok**

Kelas / Semester : IV / II (Genap)

Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Nama anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

Topik :

Tujuan : Mengemukakan contoh-contoh sumber daya alam dan Pemanfaatannya

Cara Kerja :

1. Bacalah artikel terdapat pada lembar kerja.
2. Amati poin-poin penting yang ada pada artikel.
3. Diskusikan bersama teman kelompokmu informasi apa saja yang ada diartikel.
4. Isilah tabel sesuai dengan informasi apa saja yang kalian peroleh berdasarkan topik yang telah kalian pilih.

Sumber Daya Alam yang Berasal Dari Hewan	Sumber Daya Alam yang Berasal Dari Tumbuhan	Sumber Daya Alam yang Tidak Hidup
--	---	-----------------------------------

--	--	--

## Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah semua yang terdapat di alam (kekayaan alam) yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Sumber daya alam terbagi dua yaitu sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati. Sumber daya alam hayati disebut juga sumber daya alam biotik yaitu semua yang terdapat di alam (kekayaan alam) berupa makhluk hidup, seperti hewan dan tumbuhan. Sedangkan sumber daya alam non hayati atau sumber daya alam abiotik adalah semua kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia berupa benda mati, seperti tanah, udara, dan air.

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berada di alam yang dinilai memiliki daya guna untuk memenuhi kebutuhan sehingga tercipta kesejahteraan hidup manusia tersebut. Dalam pengertian lain sumber daya alam adalah semua kekayaan alam yang terdapat di lingkungan sekitar manusia yang dapat dimanfaatkan bagi pemenuhan kebutuhan manusia.

Kandungan jenis-jenis sumber daya alam beragam antar daerah. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan sumber daya alam Indonesia antara lain sebagai berikut :

- a. Wilayah Indonesia terletak di wilayah tropis dengan curah hujan yang tinggi, sehingga menyebabkan keanekaragaman jenis tumbuhan dapat tumbuh dengan subur. Oleh sebab itu, Indonesia kaya berbagai jenis tumbuhan.
- b. Wilayah laut Indonesia kaya akan berbagai macam sumber daya nabati, hewani, mineral, contohnya ikan laut, rumput laut, mutiara dan tambang minyak bumi.

Adapun Sumber Daya Alam (SDA) dibagi kedalam tiga macam, berikut adalah macam-macam sumber daya alam :

## **1. Sumber Daya Alam Berdasarkan Sifatnya**

### **a) SDA yang Dapat Diperbaharui (Renewable)**

SDA yang dapat diperbaharui merupakan sumber daya alam yang apabila dimanfaatkan dan habis maka dapat dilestarikan kembali. Sumber daya alam ini dapat bereproduksi dan memiliki daya regenerasi (pulih kembali). Contohnya air, tanah, tumbuhan dan hewan. Karena sumber daya alam bersifat terbatas, maka tetap harus dijaga kelestariannya. Pelestarian ini berfungsi agar keseimbangan ekosistem dapat terjaga.

### **b) SDA yang Tidak Dapat Diperbaharui (Non Renewable)**

SDA yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang apabila dimanfaatkan atau digunakan sampai habis maka sumber daya alam itu tidak dapat dilestarikan kembali. SDA yang tidak dapat diperbaharui juga dapat diartikan sebagai sumber daya alam yang pembentukannya berlangsung sangat lambat dalam waktu jutaan tahun. Oleh karena itu, jumlahnya berkurang karena dimanfaatkan dan pada saatnya nanti akan habis. Contoh SDA yang tidak dapat diperbaharui yaitu emas, batu bara, minyak bumi, tembaga, timah, bauksit, nikel, aspal, dan bahan tambang lainnya.

## **2. Sumber Daya Alam Berdasarkan Jenisnya**

### **a) Sumber Daya Alam Hayati (Biotik)**

Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang dihasilkan dari makhluk hidup (hewan atau tumbuhan). Contohnya adalah hasil pertanian, perkebunan, peternakan, pertambangan dan perikanan.

### **b) Sumber Daya Alam Non Hayati (Abiotik)**

Sumber daya alam non hayati merupakan sumber daya alam yang tidak berasal dari makhluk hidup atau disebut abiotik, contohnya adalah air, tanah, dan barang tambang

Semua kekayaan bumi baik biotik maupun abiotik, yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan manusia merupakan sumber daya alam. Tumbuhan, hewan, manusia dan mikroba merupakan sumber daya alam hayati. Sedangkan faktor abiotik lainnya merupakan sumber daya alam nonhayati. Pemanfaatan sumber daya alam harus diikuti oleh pemeliharaan dan pelestarian, karena sumber daya alam bersifat terbatas:

Berikut beberapa pemanfaatan sumber daya alam ;

#### **a. Pemanfaatan sumber daya alam nabati, antara lain :**

- 1) Sebagai sumber bahan pangan
- 2) Sebagai sumber sandang, seperti : kapas
- 3) Sebagai tanaman hias.

#### **b. Pemanfaatan sumber daya alam hewani, antara lain :**

- 1) Sebagai sumber bahan pangandan sumber sandang.



2) Sebagai benda-benda hasil seni dan kerajinan tangan manusia.

3) Meningkatkan nilai kehidupan dan nilai budaya manusia.

c. **Pemanfaatan sumber daya alam barang tambang antara lain :**

1) Minyak bumi, digunakan untuk bahan bakar kendaraan, tenaga penggerak mesin pabrik, penerangan tanah.

2) Gas alam, digunakan untuk bahan bakar rumah tangga dan industri.

3) Batu bara, digunakan untuk bahan bakar pemberi tenaga dan bahan mentah untuk cat, obat-obatan, wangi-wangian, bahan peledak dan lain sebagainya.

Sumber daya alam tersebut memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Akan tetapi dalam pemanfaatan dan pengelolaannya harus dilakukan sesuai peraturan-peraturan yang mengikat semua pihak agar dapat bermanfaat dalam jangka waktu yang panjang. Maka hal-hal berikut sangat perlu dilaksanakan, antara lain :

a. Sumber daya alam harus dikelola untuk mendapatkan manfaat yang maksimal, tetapi sumber daya alam harus diusahakan agar produktifitasnya tetap berkelanjutan.

b. Diperlukan kebijaksanaan dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada dapat lestari dan berkelanjutan dengan menanamkan pengertian sikap serasi dengan lingkungannya.

## Lampiran 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SD Inpres Tamalanrea 1 Kota Makassar  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas/Semester : IV (Empat)/Genap  
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

---

#### A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

#### B. KOMPETENSI DASAR

11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan

#### C. INDIKATOR

Memberi contoh berbagai macam sumber daya alam di Indonesia

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu memberikan contoh berbagai macam sumber daya alam di Indonesia

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Contoh-contoh Sumber Daya Alam

#### F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : Model pembelajaran *Group Investigation*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru mengawali pertemuan dengan memberikan salam</li><li>- Mengecek kehadiran siswa</li><li>- Melakukan apersepsi</li></ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan</li><li>- Siswa menunjukkan alat dan bahan yang dibawa dari rumah</li><li>- Siswa dibagikan Lembar Kerja Kelompok yang berisikan alat dan bahan, langkah kerja serta soal-soal berdasarkan materi pembelajaran</li><li>- Guru menjelaskan cara mengerjakan LKK</li><li>- Siswa berdiskusi dan mengerjakan LKK</li><li>- Siswa menyiapkan laporan hasil diskusi</li><li>- Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya</li><li>- Guru memberikan soal evaluasi</li></ul>	50 menit

	- Guru mengumpulkan soal evaluasi yang telah dikerjakan oleh siswa	
Penutup	- Siswa diajak untuk bertanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari - Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari	11 Menit

#### **H. SUMBER BELAJAR**

- Buku IPA Kelas IV

#### **I. PENILAIAN**

1. Prosedur penilaian
  - a. Penilaian proses  
Menggunakan format observasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir
  - b. Penilaian hasil belajar  
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis
2. Instrument penilaian
  - a. Penilaian proses
    - 2) Penilaian kinerja : kelengkapan alat dan bahan yang disediakan
    - 3) Penilaian produk : lembar penilaian (LKK)
3. Penilaian hasil belajar
  - 1) Pilihan ganda

**Makassar, Mei 2016**

**Guru Kelas**

**Peneliti**

**SYAMSINAR, S.Pd**  
**NIP. 19680108 199210 2 001**

**NURZABANIYAH HUMAIRA PUTRI**  
**NIM. 124744202**

## **Lampiran 6**

### **Lembar Kerja Kelompok**

Kelas / Semester : IV / II (Genap)  
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)  
Nama anggota kelompok : 1.  
2.  
3.  
4.  
5.  
6.  
7.

Topik :  
Tujuan : Menggolongkan benda menurut asalnya  
Alat dan Bahan:

- Air
- Minyak goreng
- Kertas
- Meja
- Tanah
- Pasir
- Kemoceng
- Benang wol
- Telur
- Tisu
- Kapas
- Madu
- Susu
- Sendok makan besi
- Garpu makan besi

#### Langkah kerja

1. Siapkanlah alat dan bahan
2. Amatilah alat dan bahan yang telah disiapkan
3. Isilah tabel di bawah ini!

No.	Nama Benda	Bahan Asal Benda	Penggolongan Sumber Daya Alam			
			Jenis		Sifat	
			Hayati	Non Hayati	Terbarukan	Tak Terbarukan
1	Air					
2	Minyak goreng					
3	Kertas					
4	Meja					
5	Tanah					
6	Pasir					
7	Kemoceng					
8	Benang wol					
9	Telur					
10	Tisu					
11	Kapas					
12	Madu					
13	Susu					
14	Sendok makan besi					
15	Garpu makan besi					

4. Jawablah pertanyaan di bawah ini!
- Alat dan bahan apa saja yang termasuk jenis sumber daya alam hayati?
  - Alat dan bahan apa saja yang termasuk jenis sumber daya alam non hayati?
  - Alat dan bahan apa saja yang termasuk sifat sumber daya alam terbarukan?
  - Alat dan bahan apa saja yang termasuk sifat sumber daya alam tak terbarukan?
  - Sebutkan manfaat dari sumber daya alam bagi manusia sesuai dengan subtopik yang telah kalian pilih, kemudian presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!

## **Lampiran 7**

### **TES HASIL BELAJAR SIKLUS 1**

Nama : .....

Kelas : .....

Petunjuk : A. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurutmu mudah!  
B. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan!

**Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!**

1. Pernyataan yang benar mengenai sumber daya alam ialah...
  - a. Makhluk hidup yang hidup di alam
  - b. Segala sesuatu yang berasal dari alam
  - c. Teknologi yang terkait dengan alam
  - d. Kehidupan yang berasal dari alam
  
2. Sumber daya alam sangat berkaitan dengan lingkungan, karena...
  - a. Sumber daya alam berada di lingkungan
  - b. Sumber daya alam merusak lingkungan
  - c. Sumber daya alam terbuat dari lingkungan
  - d. Sumber daya alam membentuk lingkungan
  
3. Yang termasuk ke dalam hasil sumber daya alam hayati yang dapat diperbarui ialah....
  - a. Kayu
  - b. Plastik
  - c. Minyak tanah
  - d. Batu bara
  
4. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, contohnya....
  - a. Hutan
  - b. Air
  - c. Hewan
  - d. Minyak bumi
  
5. Perhatikan daftar bahan-bahan berikut ini:  
A. Minyak bumi      D. Hewan  
B. Kayu                E. Besi  
C. Batu bara         F. Tumbuhan  
Dari daftar bahan-bahan di atas, sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah...
  - a. A, B, C
  - b. C, D, E
  - c. B, C, D
  - d. B, D, F

6. Berikut ini benda yang berasal dari tumbuhan yaitu....
  - a. Guci keramik
  - b. Patung plastik
  - c. Meja marmer
  - d. Kursi rotan
7. Manakah yang dapat digunakan sebagai makanan pokok selain padi?
  - a. Telur
  - b. Kubis
  - c. Mangga
  - d. Ketela
8. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui ialah...
  - a. Mengalami daur ulang
  - b. Dapat habis dan tidak dapat kembali lagi
  - c. Dapat berkembang biak
  - d. Hidup
9. Kecap, tahu, dan tempe berasal dari....
  - a. Kedelai
  - b. Gula merah
  - c. Terigu
  - d. Kacang tanah
10. Manfaat dari kulit sapi dan kulit kerbau dapat dibuat...
  - a. Alat tulis dan peralatan dapur
  - b. Gelas dan alat tulis
  - c. Tas dan jaket
  - d. Kertas dan jaket
11. Benda yang terbuat dari sumber daya alam yang hidup adalah...
  - a. Lemari kayu
  - b. Tas kulit imitasi
  - c. Perhiasan emas
  - d. Bahan bakar
12. Barang yang dibuat dari hasil hutan adalah...
  - a. Kursi rotan dan perhiasan
  - b. Kursi rotan dan lemari
  - c. Perhiasan dan bensin
  - d. Perhiasan dan lemari
13. Jika suatu sumber daya alam tidak dapat dimanfaatkan secara langsung, sumber daya alam tersebut harus....
  - a. Diolah terlebih dahulu
  - b. Dimanfaatkan
  - c. Digunakan secara langsung
  - d. Dibiarkan
14. Keju merupakan produk yang berasal dari olahan.....
  - a. Sirup
  - b. Kacang
  - c. Mentega
  - d. Susu
15. Contoh pemanfaatan sumber daya alam yang baik adalah...
  - a. Penebangan pohon secara teratur dan dipilih
  - b. Perburuan hewan langka
  - c. Penggunaan bahan bakar secara berlebihan
  - d. Pengambilan hasil tambang yang banyak

## **Lampiran 8**

### **KUNCI JAWABAN DAN BOBOT SOAL SIKLUS I**

#### **I. Pilihan Ganda**

1. b. segala sesuatu yang berasal dari alam
2. a. sumber daya alam berada di lingkungan
3. a. kayu
4. d. minyak bumi
5. d. B, D, F
6. d. kursi rotan
7. d. ketela
8. b. dapat habis dan tidak dapat kembali lagi
9. a. kedelai
10. c. tas dan jaket
11. a. lemari kayu
12. b. kursi rotan dan lemari
13. a. diolah terlebih dahulu
14. d. susu
15. a. penebangan pohon secara teratur dan dipilih

#### **Bobot Soal**

- **Pilihan Ganda**      Bobot  $1 \times 15 = 15$



**Lampiran 9**

**RUBRIK PENILAIAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

<b>ITEM SOAL</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	<b>BOBOT</b>
1	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
2	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
3	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
4	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
5	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
6	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
7	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
8	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
9	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
10	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
11	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
12	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
13	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
14	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
15	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0

## Lampiran 10

### HASIL BELAJAR SIKLUS

No	Nama	Jumlah Soal dan Skor															Jumlah Skor	Nilai	KET.
		1 (1)	2 (1)	3 (1)	4 (1)	5 (1)	6 (1)	7 (1)	8 (1)	9 (1)	10 (1)	11 (1)	12 (1)	13 (1)	14 (1)	15 (1)			
1	SMH	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10	67	TT
2	MFA	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12	80	T
3	MR	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	9	60	TT
4	AMFA	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	9	60	TT
5	MAR	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10	67	TT
6	RSAA	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	10	67	TT
7	TII	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	4	27	TT
8	MF	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	67	TT
9	AMS	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	7	47	TT
10	AAN	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	7	47	TT
11	ASA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	11	73	T
12	RA	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	8	53	TT
13	AF	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	9	60	TT
14	IA	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	10	67	TT
15	MAK	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	8	53	TT
16	MFAN	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	11	73	T
17	APP	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10	67	TT
18	EHD	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	9	60	TT
19	AAF	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	11	73	T
20	MFA	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	9	60	TT
21	AF	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	8	53	TT
22	NNI	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	11	73	T
23	MAP	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9	60	TT
24	ZAT	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12	80	T
25	FM	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	8	53	TT
26	RR	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	6	40	TT
27	AR	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	8	53	TT
28	KKK	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	13	87	T
29	WNA	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	9	60	TT
30	JMP	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	7	47	TT
31	AAA	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	9	60	TT
32	AA	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	10	67	TT
33	RZA	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	10	67	TT
34	NNP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	T
35	AMSB	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	7	47	TT
36	RPA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	87	T
37	AM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	93	T
38	PNR	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	T
39	PSH	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	80	T
40	APAR	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	67	TT
Jumlah																	2595		
Rata-rata																	65%		

**Persentase pencapaian (%) =  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$     Persentase pencapaian (%) =  $\frac{2598.3}{4000} \times 100\% = 65\%$**

## Lampiran 11

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SD Inpres Tamalanrea 1 Kota Makassar  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas/Semester : IV (Empat)/Genap  
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

---

#### A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

#### B. KOMPETENSI DASAR

11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan

#### C. INDIKATOR

Menggolongkan benda menurut asalnya

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu menggolongkan benda menurut asalnya

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Menggolongkan benda menurut asalnya

#### F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : Model pembelajaran *Group Investigation*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru mengawali pertemuan dengan memberikan salam</li><li>- Mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar</li><li>- Memperhatikan kerapian dan kesiapan siswa serta kondisi kelas</li><li>- Mengecek kehadiran siswa</li><li>- Melakukan apersepsi</li><li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini</li></ul>	10 menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru terlebih dahulu mengingatkan materi pembelajaran yang akan dipelajari</li> <li>- Guru mengemukakan beberapa topik yang akan diinvestigasi oleh siswa</li> <li>- Siswa dibentuk kedalam 6 kelompok secara heterogen yang anggotanya 6-7 orang</li> <li>- Siswa dibagikan lembar kerja kelompok dan guru menjelaskan cara mengerjakan lembar kerja kelompok</li> <li>- Guru meminta setiap kelompok mengamati lingkungan di luar kelas sesuai topik yang telah dipilih</li> <li>- Siswa mengerjakan lembar kerja kelompok sesuai hasil pengamatan</li> </ul>	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diajak untuk bertanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan</li> <li>- Mengajak siswa berdoa sebelum pulang</li> </ul>	12 menit

#### **H. SUMBER BELAJAR**

- Buku IPA Kelas IV

#### **I. PENILAIAN**

Prosedur penilaian

##### **1. Penilaian proses**

Menggunakan format observasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

##### **2. Penilaian hasil belajar**

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis

Instrument penilaian

##### **1. Penilaian proses**

- a. Penilaian kinerja : kerjasama antar kelompok
- b. Penilaian produk : lembar penilaian (LKS)

Penilaian hasil belajar

##### **1. Pilihan ganda**

**Makassar, Mei 2016**

**Guru Kelas**

**Peneliti**

**SYAMSINAR, S.Pd**  
**NIP. 19680108 199210 2 001**

**NURZABANIYAH HUMAIRA PUTRI**  
**NIM. 1247442022**

## Lampiran 12

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SD Inpres Tamalanrea 1 Kota Makassar  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas/Semester : IV (Empat)/Genap  
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

---

#### A. STANDAR KOMPETENSI

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

#### B. KOMPETENSI DASAR

11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan

#### C. INDIKATOR

Menggolongkan benda menurut asalnya

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu menggolongkan benda menurut asalnya

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Menggolongkan benda menurut asalnya

#### F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : Model pembelajaran *Group Investigation*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru mengawali pertemuan dengan memberikan salam</li><li>- Mengecek kehadiran siswa</li><li>- Memperhatikan kerapian dan kesiapan siswa serta kondisi kelas</li><li>- Melakukan apersepsi</li></ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan</li><li>- Siswa menyiapkan laporan hasil diskusi</li><li>- Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya</li><li>- Guru meminta siswa atau kelompok lain untuk memberikan pendapat</li><li>- Guru memberikan soal evaluasi</li><li>- Guru mengumpulkan soal evaluasi yang telah dikerjakan oleh siswa</li></ul>	50 menit

Penutup	- Siswa diajak untuk bertanya jawab atau menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang telah disampaikan - Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari	13 menit
---------	---	----------

## H. SUMBER BELAJAR

- Buku IPA Kelas IV

## I. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian
  - a. Penilaian proses  
Menggunakan format observasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir
  - b. Penilaian hasil belajar  
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis
2. Instrument penilaian
  - a. Penilaian proses
    - 1) Penilaian kinerja : hasil kerja kelompok
    - 2) Penilaian produk : lembar penilaian (LKK)
  - b. Penilaian hasil belajar
    - 1) Pilihan ganda

Makassar, Mei 2016

**Guru Kelas**

**Peneliti**

**SYAMSINAR, S.Pd**  
NIP. 19680108 199210 2 001

**NURZABANIYAH HUMAIRA PUTRI**  
NIM. 1247442022

### Lampiran 13

## Lembar Kerja Kelompok

Kelas / Semester : IV / II (Genap)  
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)  
Nama anggota kelompok : 1.  
2.  
3.  
4.  
5.  
6.  
Topik :  
Tujuan : Menggolongkan benda menurut asalnya  
Langkah kerja

1. Amatilah benda-benda yang ada di dalam atau di luar kelas!
2. Isilah tabel di bawah ini sesuai dengan topik kelompokmu dan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh kelompokmu!
3. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu!

<b>No.</b>	<b>Nama Benda</b>	<b>Manfaat</b>

<b>No.</b>	<b>Nama Benda</b>	<b>Manfaat</b>



## **Lampiran 14**

### **TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

Nama : .....

Kelas : .....

Petunjuk : A. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurutmu mudah!  
B. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan!

#### **Berilah tanda silang (x) pada pertanyaan yang ada di bawah!**

1. Segala kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup disebut ....
  - a. Sumber-sumber alam
  - b. Sumber kekayaan alam
  - c. Sumber kekuatan alam
  - d. Sumber daya alam
2. Bahan berikut ini yang berasal dari tumbuhan adalah.....
  - a. Benang sutra
  - b. Benang wol
  - c. Kapuk
  - d. Gading
3. Bahan berikut ini yang berasal dari hewan adalah.....
  - a. Kayu
  - b. Kulit
  - c. Kapas
  - d. Kapuk
4. Sumber daya alam yang dapat diambil dari hewan ini adalah ....
  - a. daging, kulit, kotoran
  - b. susu dan daging
  - c. bulu, tanduk, daging
  - d. telur, daging, bulu
5. Tepung terigu berasal dari ...
  - a. Gandum
  - b. Kurma
  - c. Sawit
  - d. Sagu
6. Bahan dasar kertas diambil dari...
  - a. Hewan
  - b. Tumbuhan
  - c. Logam
  - d. Plastik
7. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah....
  - a. Hewan dan tumbuhan
  - b. Air dan hewan
  - c. Hutan dan laut
  - d. Batu bara dan minyak bumi



8. Contoh-contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah ....
- |                              |                              |
|------------------------------|------------------------------|
| a. air, tanah, dan batu bara | c. air, hewan, dan tumbuhan  |
| b. air, gas, dan minyak bumi | d. batu bara, hewan, dan air |
9. Sumber daya alam di bawah ini yang berasal dari hewan adalah...
- |         |          |
|---------|----------|
| a. Gula | c. Kecap |
| b. Susu | d. Kopi  |
10. Gula pasir berasal dari tanaman.....
- |           |         |
|-----------|---------|
| a. Padi   | c. Tebu |
| b. Jagung | d. Sagu |
11. Berikut ini adalah sumber daya alam yang tidak hidup, *kecuali*.....
- |          |              |
|----------|--------------|
| a. Kayu  | c. Tanah     |
| b. Logam | d. Batu bara |
12. Manusia memanfaatkan sumber daya alam dengan cara berikut, *kecuali*...
- |                   |
|-------------------|
| a. Bertani        |
| b. Menghanguskan  |
| c. Beternak       |
| d. Bercocok tanam |
13. Contoh usaha perlindungan dan pelestarian sumber daya alam adalah
- |   |
|---|
| a. Pembangunan pabrik di lingkungan pemukiman     |
| b. Penanaman pepohonan di lingkungan pemukiman    |
| c. Penebangan pepohonan untuk dijadikan pemukiman |
| d. Penggunaan pestisida berlebihan dipemukiman    |
14. Usaha manusia dalam melindungi dan melestarikan sumber daya alam di antaranya adalah
- |   |
|---|
| 1. Menggunakan lahan hutan untuk industri       |
| 2. Menambang sebanyak mungkin minyak bumi       |
| 3. Menangkap ikan-ikan dengan menggunakan racun |
| 4. Melakukan tebang pilih pada hutan produksi   |
15. Tindakan yang benar terhadap sumber daya alam adalah ...
- |                   |                              |
|-------------------|------------------------------|
| a. Didiamkan saja | c. Dihambur-hamburkan        |
| b. Disia-siakan   | d. Digunakan sehemat mungkin |

## **Lampiran 15**

### **KUNCI JAWABAN DAN BOBOT SOAL SIKLUS II**

#### **II. Pilihan Ganda**

- 16. d. Sumber daya alam
- 17. c. kapuk
- 18. b. kulit
- 19. b. susu dan daging
- 20. a. gandum
- 21. b. Tumbuhan
- 22. d. batu bara dan minyak bumi
- 23. c. air, hewan, dan tumbuhan
- 24. b. susu
- 25. c. tebu
- 26. a. kayu
- 27. b. menghanguskan
- 28. b. penanaman pepohonan di lingkungan pemukiman
- 29. d. melakukan tebang pilih pada hutan produksi
- 30. d. digunakan sehemat mungkin

#### **Bobot Soal**

- **Pilihan Ganda**      Bobot  $1 \times 15 = 15$

**Lampiran 16**

**RUBRIK PENILAIAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

<b>ITEM SOAL</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	<b>BOBOT</b>
1	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
2	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
3	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
4	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
5	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
6	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
7	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
8	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
9	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
10	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
11	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
12	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
13	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
14	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
15	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0

**Lampiran 17**

**HASIL BELAJAR SIKLUS II**

No	Nama	Jumlah Soal dan Skor															Jumlah Skor	Nilai	KET.
		1 (1)	2 (1)	3 (1)	4 (1)	5 (1)	6 (1)	7 (1)	8 (1)	9 (1)	10 (1)	11 (1)	12 (1)	13 (1)	14 (1)	15 (1)			
1	SMH	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	11	73	T
2	MFA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	T
3	MR	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	87	T
4	AMFA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	11	73	T
5	MAR	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	11	73	T
6	RSAA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	T
7	THI	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	6	40	TT
8	MF	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	11	73	T
9	AMS	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	9	60	TT
10	AAN	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11	73	T
11	ASA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	87	T
12	RA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	T
13	AF	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	80	T
14	IA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	87	T
15	MAK	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12	80	T
16	MFAN	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	73	T
17	APP	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11	73	T
18	EHD	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	12	80	T
19	AAF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93	T
20	MFA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	87	T
21	AF	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	87	T
22	NNI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12	80	T
23	MAP	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	T
24	ZAT	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	T
25	FM	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11	73	T
26	RR	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	8	53	TT
27	AR	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	87	T
28	KKK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	T
29	WNA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	12	80	T
30	JMP	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	80	T
31	AAA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	80	T
32	AA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13	87	T
33	RZA	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	11	73	T
34	NNP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	T
35	AMSB	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	87	T
36	RPA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	T
37	AM	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	80	T
38	PNR	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	T
39	PSH	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	87	T
40	APAR	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	T
Jumlah																3265			
Rata-rata																81,6%			

Persentase pencapaian (%) =  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$     Persentase pencapaian (%) =  $\frac{3265}{4000} \times 100\% = 81,6\%$

## **Lampiran 18**

### **HASIL BELAJAR SIKLUS I**

<b>No.</b>	<b>Skor/Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	81 – 100	Sangat Tinggi	5	12,5%
2	66 – 80	Tinggi	16	40%
3	56 – 65	Sedang	9	22,5%
4	41 – 55	Rendah	8	20%
5	0 – 40	Sangat Rendah	2	5%
Jumlah			40	100%

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *Group Investigation* di kelas IV SD Inpres Tamalanrea 1 Kota Makassar.

### **HASIL BELAJAR SIKLUS II**

<b>No.</b>	<b>Skor/Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	81 – 100	Sangat Tinggi	13	32,5%
2	66 – 80	Tinggi	20	50%
3	56 – 65	Sedang	3	7,5%
4	41 – 55	Rendah	3	7,5%
5	0 – 40	Sangat Rendah	2	2,5%
Jumlah			40	100%

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *Group Investigation* di kelas IV SD Inpres Tamalanrea 1 Kota Makassar.

**Lampiran 19**

**TABEL HASIL BELAJAR SIKLUS I**

No.	Inisial Nama	KKM	Siklus I	
			Nilai	Ket.
1	SMH	70	67	TT
2	MFA	70	80	T
3	MR	70	60	TT
4	AMFA	70	60	TT
5	MAR	70	67	TT
6	RSAA	70	67	TT
7	TII	70	27	TT
8	MF	70	67	TT
9	AMS	70	47	TT
10	AAN	70	47	TT
11	ASA	70	73	T
12	RA	70	53	TT
13	AF	70	60	TT
14	IA	70	67	TT
15	MAK	70	53	TT
16	MFAN	70	73	T
17	APP	70	67	TT
18	EHD	70	60	TT
19	AAF	70	73	T
20	MFA	70	60	TT
21	AF	70	53	TT
22	NNI	70	73	T
23	MAP	70	60	TT
24	ZAT	70	80	T
25	FM	70	53	TT
26	RR	70	40	TT
27	AR	70	53	TT
28	KKK	70	87	T
29	WNA	70	60	TT
30	JMP	70	47	TT
31	AAA	70	60	TT

32	AA	70	67	TT
33	RZA	70	67	TT
34	NNP	70	100	T
35	AMSB	70	47	TT
36	RPA	70	87	T
37	AM	70	93	T
38	PNR	70	93	T
39	PSH	70	80	T
40	APAR	70	67	TT
Jumlah			2595	
Rata-rata			65%	



**Lampiran 20**

**TABEL HASIL BELAJAR SIKLUS II**

No.	Inisial Nama	KKM	Siklus I	
			Nilai	Ket.
1	SMH	70	73	T
2	MFA	70	93	T
3	MR	70	87	T
4	AMFA	70	73	T
5	MAR	70	73	T
6	RSAA	70	100	T
7	TII	70	40	TT
8	MF	70	73	T
9	AMS	70	60	TT
10	AAN	70	73	T
11	ASA	70	87	T
12	RA	70	93	T
13	AF	70	80	T
14	IA	70	87	T
15	MAK	70	80	T
16	MFAN	70	73	T
17	APP	70	73	T
18	EHD	70	80	T
19	AAF	70	93	T
20	MFA	70	87	T
21	AF	70	87	T
22	NNI	70	80	T
23	MAP	70	87	T
24	ZAT	70	80	T
25	FM	70	73	T
26	RR	70	53	TT
27	AR	70	87	T
28	KKK	70	93	T
29	WNA	70	80	T
30	JMP	70	80	T
31	AAA	70	80	T
32	AA	70	87	T
33	RZA	70	73	T
34	NNP	70	100	T
35	AMSB	70	87	T

36	RPA	70	100	T
37	AM	70	80	T
38	PNR	70	93	T
39	PSH	70	87	T
40	APAR	70	80	T
Jumlah			3265	
Rata-rata			81,6%	

**Lampiran 21****TABEL PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SIKLUS I DAN II**

No.	Inisial Nama	KKM	Siklus I		Siklus II		Keterangan
			Nilai	Ket.	Nilai	Ket.	
1	SMH	70	67	TT	73	T	Meningkat/Tuntas
2	MFA	70	80	T	93	T	Meningkat/Tuntas
3	MR	70	60	TT	87	T	Meningkat/Tuntas
4	AMFA	70	60	TT	73	T	Meningkat/Tuntas
5	MAR	70	67	TT	73	T	Meningkat/Tuntas
6	RSAA	70	67	TT	100	T	Meningkat/Tuntas
7	TII	70	27	TT	40	TT	Meningkat/Tidak Tuntas
8	MF	70	67	TT	73	T	Meningkat/Tuntas
9	AMS	70	47	TT	60	TT	Meningkat/Tidak Tuntas
10	AAN	70	47	TT	73	T	Meningkat/Tuntas
11	ASA	70	73	T	87	T	Meningkat/Tuntas
12	RA	70	53	TT	93	T	Meningkat/Tuntas
13	AF	70	60	TT	80	T	Meningkat/Tuntas
14	IA	70	67	TT	87	T	Meningkat/Tuntas
15	MAK	70	53	TT	80	T	Meningkat/Tuntas
16	MFAN	70	73	T	73	T	Meningkat/Tuntas
17	APP	70	67	TT	73	T	Meningkat/Tuntas
18	EHD	70	60	TT	80	T	Meningkat/Tuntas
19	AAF	70	73	T	93	T	Meningkat/Tuntas
20	MFA	70	60	TT	87	T	Meningkat/Tuntas
21	AF	70	53	TT	87	T	Meningkat/Tuntas
22	NNI	70	73	T	80	T	Meningkat/Tuntas
23	MAP	70	60	TT	87	T	Meningkat/Tuntas
24	ZAT	70	80	T	80	T	Meningkat/Tuntas
25	FM	70	53	TT	73	T	Meningkat/Tuntas
26	RR	70	40	TT	53	TT	Meningkat/Tidak Tuntas
27	AR	70	53	TT	87	T	Meningkat/Tuntas
28	KKK	70	87	T	93	T	Meningkat/Tuntas
29	WNA	70	60	TT	80	T	Meningkat/Tuntas

30	JMP	70	47	TT	80	T	Meningkat/Tuntas
31	AAA	70	60	TT	80	T	Meningkat/Tuntas
32	AA	70	67	TT	87	T	Meningkat/Tuntas
33	RZA	70	67	TT	73	T	Meningkat/Tuntas
34	NNP	70	100	T	100	T	Meningkat/Tuntas
35	AMSB	70	47	TT	87	T	Meningkat/Tuntas
36	RPA	70	87	T	100	T	Meningkat/Tuntas
37	AM	70	93	T	80	T	Meningkat/Tuntas
38	PNR	70	93	T	93	T	Meningkat/Tuntas
39	PSH	70	80	T	87	T	Meningkat/Tuntas
40	APAR	70	67	TT	80	T	Meningkat/Tuntas
Jumlah			2595		3265		
Rata-rata			65%		81,6%		

## Lampiran 22

### LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

Nama Guru : Syamsinar, S.Pd  
Nama SD : SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar  
Kelas/Semester : IV/ II  
Hari/ Tanggal : Rabu / 11 Mei 2016  
Siklus/Pertemuan : I/I

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Amatilah aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kemudian isilah lembar observasi dengan memberi tanda ( ✓ )

No	Indikator	Deskriptor	B	C	K	Skor
			3	2	1	
1.	Guru menyampaikan apersepsi, tujuan dan langkah-langkah pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/> Guru mengingatkan materi yang berhubungan dengan pembelajaran <input checked="" type="checkbox"/> Guru menjelaskan tujuan pembelajaran <input checked="" type="checkbox"/> Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	✓			3
2.	Guru membagi siswa dalam kelompok	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menjelaskan topik yang akan dipelajari <input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta siswa memilih topik yang akan diinvestigasi <input type="checkbox"/> Siswa dibagi ke dalam kelompok sesuai dengan topik yang telah dipilih terdiri dari 5-6 orang siswa		✓		2
3.	Guru menyajikan permasalahan pada setiap kelompok dengan membagi LKK	<input checked="" type="checkbox"/> Membagi LKK pada tiap kelompok sesuai dengan topik yang dipilih <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan cara mengerjakan LKK yaitu dengan berkelompok <input type="checkbox"/> Mengingatkan siswa supaya tidak ribut dalam berdiskusi		✓		2

4.	Selama diskusi kelompok, guru memantau kerja dari tiap-tiap kelompok dan mengarahkan serta membantu siswa yang mengalami kesulitan	<input checked="" type="checkbox"/> Memberitahukan agar menggunakan berbagai sumber yang ada <input checked="" type="checkbox"/> Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKK <input type="checkbox"/> Memberikan bantuan jika diperlukan oleh siswa selama berdiskusi		✓		2
5.	Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	<input checked="" type="checkbox"/> Meminta siswa mencatat hasil diskusi <input checked="" type="checkbox"/> Meminta perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya <input checked="" type="checkbox"/> Meminta siswa lain untuk memberikan pendapat		✓		3
6.	Guru membimbing siswa untuk meringkas dan menyimpulkan materi pelajaran	<input type="checkbox"/> Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan umpan balik kepada siswa <input checked="" type="checkbox"/> Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya		✓		2
<b>Jumlah Skor</b>						14
<b>Persentase</b>						77,7%
<b>Kategori</b>						Cukup

#### Pedoman Pengkategorian

- **B = Baik** (85% -100%)
- **C = Cukup** (70% - 84%)
- **K = Kurang** (0% - 69%)

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{14}{18} \times 100\% = 77,7\%$$

Makassar, Mei 2016  
Observer

**Nurzabaniyah Humaira Putri**  
**NIM 1247442022**

**Lampiran 23**

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS I PERTEMUAN I  
ASPEK SISWA**

**Mata Pelajaran : IPA**

**Petunjuk Pengisian : Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembar observasi dengan memberi tanda (✓)**

No.	Inisial Nama	Kegiatan Siswa/Aspek Pengamatan																		Jumlah (18)	Rata-rata	Kategori
		1			2			3			4			5			6					
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)			
1	SMH			✓		✓			✓			✓			✓			✓	7	38,8%	Kurang	
2	MFA		✓			✓			✓		✓			✓				✓	9	50%	Kurang	
3	MR			✓		✓			✓			✓			✓			✓	7	38,8%	Kurang	
4	AMFA			✓		✓			✓			✓			✓			✓	7	38,8%	Kurang	
5	MAR		✓			✓		✓		✓		✓			✓			✓	8	44,4%	Kurang	
6	RSAA		✓			✓		✓		✓		✓			✓			✓	8	44,4%	Kurang	
7	TII			✓		✓			✓			✓			✓			✓	6	33,3%	Kurang	
8	MF		✓			✓		✓		✓		✓			✓			✓	8	44,4%	Kurang	
9	AMS			✓		✓			✓			✓			✓			✓	6	33,3%	Kurang	
10	AAN			✓		✓			✓			✓			✓			✓	6	33,3%	Kurang	
11	ASA		✓			✓		✓		✓		✓			✓		✓		11	61,1%	Kurang	
12	RA			✓		✓		✓		✓		✓			✓			✓	8	44,4%	Kurang	
13	AF			✓	✓			✓		✓		✓			✓			✓	9	50%	Kurang	
14	IA		✓			✓		✓		✓		✓			✓			✓	8	44,4%	Kurang	
15	MAK			✓		✓		✓		✓		✓			✓			✓	8	44,4%	Kurang	
16	MFAN		✓		✓			✓		✓		✓			✓	✓			13	72,2%	Cukup	
17	APP		✓			✓		✓		✓		✓			✓			✓	8	44,4%	Kurang	
18	EHD		✓			✓		✓		✓		✓			✓			✓	8	44,4%	Kurang	
19	AAF		✓			✓			✓		✓		✓		✓			✓	9	50%	Kurang	
20	MFA		✓			✓		✓		✓		✓			✓			✓	9	50%	Kurang	
21	AF			✓		✓		✓		✓		✓			✓			✓	8	44,4%	Kurang	
22	NNI		✓		✓			✓		✓		✓			✓	✓			13	72,2%	Cukup	
23	MAP		✓			✓			✓		✓		✓		✓			✓	9	50%	Kurang	
24	ZAT		✓			✓		✓		✓		✓			✓		✓		11	61,1%	Kurang	
25	FM			✓		✓		✓		✓		✓			✓			✓	8	44,4%	Kurang	
26	RR			✓		✓			✓		✓		✓		✓			✓	6	33,3%	Kurang	
27	AR			✓		✓		✓		✓		✓			✓			✓	8	44,4%	Kurang	
28	KKK		✓		✓			✓		✓		✓			✓		✓		12	66,6%	Kurang	
29	WNA		✓			✓		✓		✓		✓			✓			✓	8	44,4%	Kurang	
30	JMP			✓		✓		✓		✓		✓			✓			✓	9	50%	Kurang	
31	AAA		✓			✓		✓		✓		✓			✓			✓	8	44,4%	Kurang	
32	AA		✓			✓		✓		✓		✓			✓			✓	8	44,4%	Kurang	
33	RZA		✓			✓		✓		✓		✓			✓			✓	8	44,4%	Kurang	
34	NNP	✓			✓			✓		✓		✓			✓	✓			14	77,7%	Cukup	
35	AMSB			✓		✓		✓		✓		✓			✓			✓	9	50%	Kurang	
36	RPA		✓		✓			✓		✓		✓			✓		✓		12	66,6%	Kurang	
37	AM	✓			✓			✓		✓		✓			✓	✓			14	77,7%	Cukup	
38	PNR	✓			✓			✓		✓		✓			✓	✓			14	77,7%	Kurang	
39	PSH		✓			✓		✓		✓		✓			✓			✓	9	50%	Kurang	
40	APAR		✓			✓		✓		✓		✓			✓			✓	8	44,4%	Kurang	



Jumlah	359
Rata-rata	49,8%
Kategori	Kurang

**Keterangan :**

- 1. Siswa mampu menyebutkan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran**
  - ✓ Siswa mampu mengingat materi yang berhubungan dengan pembelajaran
  - ✓ Siswa mencatat tujuan pembelajaran
  - ✓ Siswa mencatat langkah-langkah pembelajaran
- 2. Siswa tertib ketika dibagi dalam kelompok**
  - ✓ Siswa mencatat topik yang akan dipelajari
  - ✓ Siswa memilih topik yang akan diinvestigasi
  - ✓ Siswa tertib ketika dibagi dalam kelompok
- 3. Siswa mengerjakan LKK**
  - ✓ Siswa mengerjakan LKK dengan tertib
  - ✓ Siswa mencatat cara mengerjakan LKK
  - ✓ Siswa tertib dalam berdiskusi
- 4. Siswa tertib selama diskusi kelompok**
  - ✓ Siswa saling kerjasama dalam kelompok
  - ✓ Siswa bertanya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKK
  - ✓ Siswa menyampaikan masalah yang dialami saat diskusi
- 5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya**
  - ✓ Siswa mencatat hasil diskusi
  - ✓ Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
  - ✓ Siswa memberikan pendapat
- 6. Siswa meringkas dan menyimpulkan materi pembelajaran**
  - ✓ Siswa mampu menyimpulkan topik yang telah dipelajari
  - ✓ Siswa menjawab pertanyaan dari guru
  - ✓ Siswa mencatat rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

**Pedoman Pengkategorian**

- **B = Baik** (85% -100%)
- **C = Cukup** (70% - 84%)
- **K = Kurang** (0% - 69%)

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

Makassar, Mei 2016

Peneliti

Dian Ekawaty

## Lampiran 24

### LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

Nama Guru : Syamsinar, S.Pd  
Nama SD : SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar  
Kelas/Semester : IV/ II  
Hari/ Tanggal : Sabtu / 14 Mei 2016  
Siklus/Pertemuan : I/II

Petunjuk :

4. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
5. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
6. Amatilah aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kemudian isilah lembar observasi dengan memberi tanda ( ✓ )

No	Indikator	Deskriptor	B	C	K	Skor
			3	2	1	
1.	Guru menyampaikan apersepsi, tujuan dan langkah-langkah pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/> Guru mengingatkan materi yang berhubungan dengan pembelajaran <input checked="" type="checkbox"/> Guru menjelaskan tujuan pembelajaran <input checked="" type="checkbox"/> Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	✓			3
2.	Guru membagi siswa dalam kelompok	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menjelaskan topik yang akan dipelajari <input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta siswa memilih topik yang akan diinvestigasi <input type="checkbox"/> Siswa dibagi ke dalam kelompok sesuai dengan topik yang telah dipilih terdiri dari 5-6 orang siswa		✓		2
3.	Guru menyajikan permasalahan pada setiap kelompok dengan membagi LKK	<input checked="" type="checkbox"/> Membagi LKK pada tiap kelompok sesuai dengan subtopik yang dipilih <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan cara mengerjakan LKK yaitu dengan berkelompok <input type="checkbox"/> Mengingatkan siswa supaya tidak ribut dalam berdiskusi		✓		2

4.	Selama diskusi kelompok, guru memantau kerja dari tiap-tiap kelompok dan mengarahkan serta membantu siswa yang mengalami kesulitan	<input type="checkbox"/> Memberitahukan agar menggunakan berbagai sumber yang ada <input checked="" type="checkbox"/> Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKK <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan bantuan jika diperlukan oleh siswa selama berdiskusi		✓		2
5.	Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	<input checked="" type="checkbox"/> Meminta siswa mencatat hasil diskusi <input checked="" type="checkbox"/> Meminta perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya <input checked="" type="checkbox"/> Meminta siswa lain untuk memberikan pendapat		✓		3
6.	Guru membimbing siswa untuk meringkas dan menyimpulkan materi pelajaran	<input checked="" type="checkbox"/> Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan umpan balik kepada siswa <input checked="" type="checkbox"/> Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya		✓		3
<b>Jumlah Skor</b>						15
<b>Persentase</b>						83,3%
<b>Kategori</b>						Cukup

#### Pedoman Pengkategorian

- **B = Baik** (85% -100%)
- **C = Cukup** (70% - 84%)
- **K = Kurang** (0% - 69%)

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{15}{18} \times 100\% = 83,3\%$$

Makassar, Mei 2016  
Observer

**Nurzabaniyah Humaira Putri**  
**NIM 1247442022**

**Lampiran 25**

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS I PERTEMUAN I  
ASPEK SISWA**

**Mata Pelajaran : IPA**

**Petunjuk Pengisian : Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembar observasi dengan memberi tanda (✓)**

No.	Inisial Nama	Kegiatan Siswa/Aspek Pengamatan																		Jumlah (18)	Rata-rata	Kategori
		1			2			3			4			5			6					
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)			
1	SMH		✓			✓			✓				✓				✓			9	50%	Kurang
2	MFA		✓			✓			✓				✓				✓			10	55,5%	Kurang
3	MR		✓			✓			✓				✓				✓			9	50%	Kurang
4	AMFA		✓			✓			✓				✓				✓			9	50%	Kurang
5	MAR		✓			✓			✓				✓				✓			10	55,5%	Kurang
6	RSAA		✓				✓		✓				✓				✓	✓		10	55,5%	Kurang
7	TII		✓			✓			✓				✓				✓			9	50%	Kurang
8	MF	✓				✓			✓				✓				✓			10	55,5%	Kurang
9	AMS		✓				✓		✓				✓				✓			8	44,4%	Kurang
10	AAN		✓				✓		✓				✓				✓			8	44,4%	Kurang
11	ASA	✓				✓			✓				✓		✓			✓		14	77,7%	Cukup
12	RA		✓			✓			✓				✓				✓	✓		11	61,1%	Kurang
13	AF			✓		✓			✓				✓				✓		✓	9	50%	Kurang
14	IA			✓		✓			✓				✓				✓		✓	9	50%	Kurang
15	MAK		✓			✓			✓				✓				✓		✓	10	55,5%	Kurang
16	MFAN	✓				✓			✓				✓		✓		✓			15	53,3%	Kurang
17	APP		✓				✓		✓				✓				✓	✓		10	55,5%	Kurang
18	EHD		✓				✓		✓				✓				✓	✓		10	55,5%	Kurang
19	AAF		✓			✓			✓				✓				✓		✓	9	50%	Kurang
20	MFA		✓			✓			✓				✓				✓		✓	9	50%	Kurang
21	AF		✓			✓			✓				✓				✓		✓	10	55,5%	Kurang
22	NNI		✓			✓			✓				✓		✓		✓			10	55,5%	Kurang
23	MAP		✓				✓		✓				✓				✓	✓		14	77,7%	Cukup
24	ZAT		✓			✓			✓				✓				✓	✓		11	61,1%	Kurang
25	FM	✓				✓			✓				✓				✓	✓		12	66,6%	Kurang
26	RR		✓				✓		✓				✓				✓		✓	8	44,4%	Kurang
27	AR		✓			✓			✓				✓				✓	✓		11	61,1%	Kurang
28	KKK	✓				✓			✓				✓				✓	✓		12	66,6%	Kurang
29	WNA		✓				✓		✓				✓				✓	✓		10	55,5%	Kurang
30	JMP		✓				✓		✓				✓				✓		✓	9	50%	Kurang
31	AAA		✓			✓			✓				✓				✓		✓	10	55,5%	Kurang
32	AA		✓				✓		✓				✓				✓		✓	8	44,4%	Kurang
33	RZA		✓				✓		✓				✓				✓		✓	8	44,4%	Kurang
34	NNP	✓				✓			✓		✓		✓			✓		✓		16	88,8%	Baik
35	AMSB		✓			✓			✓				✓				✓		✓	10	55,5%	Kurang
36	RPA		✓			✓			✓		✓		✓				✓			14	77,7%	Cukup

37	AM		✓			✓			✓		✓			✓			✓		14	77,7%	Cukup
38	PNR		✓			✓			✓		✓			✓			✓		14	77,7%	Cukup
39	PSH		✓			✓			✓			✓					✓		10	55,5%	Kurang
40	APAR		✓				✓			✓							✓		9	50%	Kurang
Jumlah																			418		
Rata-rata																			58,1%		
Kategori																			Kurang		

**Keterangan :**

**1. Siswa mampu menyebutkan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran**

- ✓ Siswa mampu mengingat materi yang berhubungan dengan pembelajaran
- ✓ Siswa mencatat tujuan pembelajaran
- ✓ Siswa mencatat langkah-langkah pembelajaran

**2. Siswa tertib ketika dibagi dalam kelompok**

- ✓ Siswa mencatat topik yang akan dipelajari
- ✓ Siswa memilih topik yang akan diinvestigasi
- ✓ Siswa tertib ketika dibagi dalam kelompok

**3. Siswa mengerjakan LKK**

- ✓ Siswa mengerjakan LKK dengan tertib
- ✓ Siswa mencatat cara mengerjakan LKK
- ✓ Siswa tertib dalam berdiskusi

**4. Siswa tertib selama diskusi kelompok**

- ✓ Siswa saling kerjasama dalam kelompok
- ✓ Siswa bertanya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKK
- ✓ Siswa menyampaikan masalah yang dialami saat diskusi

**5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya**

- ✓ Siswa mencatat hasil diskusi
- ✓ Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
- ✓ Siswa memberikan pendapat

**6. Siswa meringkas dan menyimpulkan materi pembelajaran**

- ✓ Siswa mampu menyimpulkan topik yang telah dipelajari
- ✓ Siswa menjawab pertanyaan dari guru
- ✓ Siswa mencatat rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

**Pedoman Pengkategorian**

- **B = Baik** (85% -100%)
- **C = Cukup** (70% - 84%)
- **K = Kurang** (0% - 69%)

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

Makassar, Mei 2016

Peneliti

Dian Ekawaty

## Lampiran 26

### LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

Nama Guru : Syamsinar, S.Pd  
Nama SD : SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar  
Kelas/Semester : IV/ II  
Hari/ Tanggal : Rabu / 25 Mei 2016  
Siklus/Pertemuan : II/I

Petunjuk :

7. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
8. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
9. Amatilah aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.  
Kemudian isilah lembar observasi dengan memberi tanda ( ✓ )

No	Indikator	Deskriptor	B	C	K	Skor
			3	2	1	
1.	Guru menyampaikan apersepsi, tujuan dan langkah-langkah pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/> Guru mengingatkan materi yang berhubungan dengan pembelajaran <input checked="" type="checkbox"/> Guru menjelaskan tujuan pembelajaran <input checked="" type="checkbox"/> Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	✓			3
2.	Guru membagi siswa dalam kelompok	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menjelaskan topik yang akan dipelajari <input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta siswa memilih topik yang akan diinvestigasi <input checked="" type="checkbox"/> Siswa dibagi ke dalam kelompok sesuai dengan topik yang telah dipilih terdiri dari 5-6 orang siswa	✓			3
3.	Guru menyajikan permasalahan pada setiap kelompok dengan membagi LKK	<input checked="" type="checkbox"/> Membagi LKK pada tiap kelompok sesuai dengan subtopik yang dipilih <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan cara mengerjakan LKK yaitu dengan berkelompok <input type="checkbox"/> Mengingatkan siswa supaya tidak ribut dalam berdiskusi		✓		2

4.	Selama diskusi kelompok, guru memantau kerja dari tiap-tiap kelompok dan mengarahkan serta membantu siswa yang mengalami kesulitan	<input checked="" type="checkbox"/> Memberitahukan agar menggunakan berbagai sumber yang ada <input checked="" type="checkbox"/> Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKK <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan bantuan jika diperlukan oleh siswa selama berdiskusi	✓			3
5.	Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	<input checked="" type="checkbox"/> Meminta siswa mencatat hasil diskusi <input checked="" type="checkbox"/> Meminta perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya <input type="checkbox"/> Meminta siswa lain untuk memberikan pendapat		✓		2
6.	Guru membimbing siswa untuk meringkas dan menyimpulkan materi pelajaran	<input type="checkbox"/> Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan umpan balik kepada siswa <input checked="" type="checkbox"/> Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya		✓		2
<b>Jumlah Skor</b>						15
<b>Persentase</b>						83,3%
<b>Kategori</b>						Cukup

#### Pedoman Pengkategorian

- **B = Baik** (85% -100%)
- **C = Cukup** (70% - 84%)
- **K = Kurang** (0% - 69%)

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{15}{18} \times 100\% = 83,3\%$$



Makassar, Mei 2016

Observer

**Nurzabaniyah Humaira Putri**  
**NIM 1247442022**

**Lampiran 27**

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS I PERTEMUAN I  
ASPEK SISWA**

**Mata Pelajaran : IPA**

**Petunjuk Pengisian : Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembar observasi dengan memberi tanda (✓)**

No.	Inisial Nama	Kegiatan Siswa/Aspek Pengamatan																		Jumlah (18)	Rata-rata	Kategori
		1			2			3			4			5			6					
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)			
1	SMH		✓		✓				✓				✓				✓			12	50%	Kurang
2	MFA	✓			✓				✓				✓				✓	✓		14	55,5%	Kurang
3	MR		✓		✓				✓				✓				✓		✓	12	50%	Kurang
4	AMFA	✓			✓				✓				✓				✓		✓	13	50%	Kurang
5	MAR	✓			✓				✓				✓				✓		✓	13	55,5%	Kurang
6	RSAA	✓			✓				✓				✓				✓		✓	13	55,5%	Kurang
7	TII		✓		✓				✓				✓				✓		✓	12	50%	Kurang
8	MF		✓		✓				✓				✓				✓		✓	13	55,5%	Kurang
9	AMS		✓		✓				✓				✓				✓		✓	12	44,4%	Kurang
10	AAN		✓		✓				✓				✓				✓		✓	12	44,4%	Kurang
11	ASA		✓		✓				✓				✓				✓		✓	12	77,7%	Cukup
12	RA		✓		✓				✓				✓				✓		✓	12	61,1%	Kurang
13	AF		✓		✓				✓				✓				✓		✓	12	50%	Kurang
14	IA		✓		✓				✓				✓				✓		✓	12	50%	Kurang
15	MAK		✓		✓				✓				✓				✓		✓	12	55,5%	Kurang
16	MFAN	✓			✓				✓				✓				✓	✓		14	53,3%	Kurang
17	APP		✓		✓				✓				✓				✓		✓	12	55,5%	Kurang
18	EHD	✓			✓				✓				✓				✓	✓		13	55,5%	Kurang
19	AAF	✓			✓				✓				✓				✓	✓		14	50%	Kurang
20	MFA		✓		✓				✓				✓				✓	✓		13	50%	Kurang
21	AF		✓		✓				✓				✓				✓	✓		13	55,5%	Kurang
22	NNI		✓		✓				✓				✓				✓	✓		13	55,5%	Kurang
23	MAP		✓		✓				✓				✓				✓	✓		13	77,7%	Cukup
24	ZAT		✓		✓				✓				✓				✓		✓	12	61,1%	Kurang
25	FM		✓		✓				✓				✓				✓	✓		13	66,6%	Kurang
26	RR		✓		✓				✓				✓				✓		✓	12	44,4%	Kurang
27	AR		✓		✓				✓				✓				✓		✓	12	61,1%	Kurang
28	KKK	✓			✓				✓				✓				✓	✓		13	66,6%	Kurang
29	WNA		✓		✓				✓				✓				✓		✓	12	55,5%	Kurang
30	JMP	✓			✓				✓				✓				✓		✓	14	50%	Kurang
31	AAA		✓		✓				✓				✓				✓	✓		13	55,5%	Kurang
32	AA		✓		✓				✓				✓				✓		✓	12	44,4%	Kurang
33	RZA		✓		✓				✓				✓				✓		✓	12	44,4%	Kurang
34	NNP	✓			✓				✓				✓				✓	✓		14	88,8%	Baik
35	AMSB		✓		✓				✓				✓				✓		✓	12	55,5%	Kurang
36	RPA	✓			✓				✓				✓				✓	✓		14	77,7%	Cukup

37	AM		✓		✓				✓			✓			✓	✓			13	77,7%	Cukup
38	PNR		✓		✓				✓			✓			✓	✓			13	77,7%	Cukup
39	PSH		✓		✓				✓			✓			✓		✓		12	55,5%	Kurang
40	APAR		✓		✓				✓			✓			✓		✓		12	50%	Kurang
Jumlah																			506		
Rata-rata																			70,3%		
Kategori																			Cukup		

**Keterangan :**

**1. Siswa mampu menyebutkan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran**

- ✓ Siswa mampu mengingat materi yang berhubungan dengan pembelajaran
- ✓ Siswa mencatat tujuan pembelajaran
- ✓ Siswa mencatat langkah-langkah pembelajaran

**2. Siswa tertib ketika dibagi dalam kelompok**

- ✓ Siswa mencatat topik yang akan dipelajari
- ✓ Siswa memilih topik yang akan diinvestigasi
- ✓ Siswa tertib ketika dibagi dalam kelompok

**3. Siswa mengerjakan LKK**

- ✓ Siswa mengerjakan LKK dengan tertib
- ✓ Siswa mencatat cara mengerjakan LKK
- ✓ Siswa tertib dalam berdiskusi

**4. Siswa tertib selama diskusi kelompok**

- ✓ Siswa saling kerjasama dalam kelompok
- ✓ Siswa bertanya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKK
- ✓ Siswa menyampaikan masalah yang dialami saat diskusi

**5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya**

- ✓ Siswa mencatat hasil diskusi
- ✓ Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
- ✓ Siswa memberikan pendapat

**6. Siswa meringkas dan menyimpulkan materi pembelajaran**

- ✓ Siswa mampu menyimpulkan topik yang telah dipelajari
- ✓ Siswa menjawab pertanyaan dari guru
- ✓ Siswa mencatat rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

**Pedoman Pengkategorian**

- **B = Baik** (85% -100%)
- **C = Cukup** (70% - 84%)
- **K = Kurang** (0% - 69%)

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

Makassar, Mei 2016

Peneliti

Dian Ekawaty

## Lampiran 28

### LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

Nama Guru : Syamsinar, S.Pd  
Nama SD : SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar  
Kelas/Semester : IV/ II  
Hari/ Tanggal : Sabtu / 28 Mei 2016  
Siklus/Pertemuan : II/II

Petunjuk :

10. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
11. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
12. Amatilah aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.  
Kemudian isilah lembar observasi dengan memberi tanda ( ✓ )

No	Indikator	Deskriptor	B	C	K	Skor
			3	2	1	
1.	Guru menyampaikan apersepsi, tujuan dan langkah-langkah pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/> Guru mengingatkan materi yang berhubungan dengan pembelajaran <input checked="" type="checkbox"/> Guru menjelaskan tujuan pembelajaran <input checked="" type="checkbox"/> Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	✓			3
2.	Guru membagi siswa dalam kelompok	<input type="checkbox"/> Guru menjelaskan topik yang akan dipelajari <input type="checkbox"/> Guru meminta siswa memilih topik yang akan diinvestigasi <input checked="" type="checkbox"/> Siswa dibagi ke dalam kelompok sesuai dengan topik yang telah dipilih terdiri dari 5-6 orang siswa			✓	1
3.	Guru menyajikan permasalahan pada setiap kelompok dengan membagi LKK	<input checked="" type="checkbox"/> Membagi LKK pada tiap kelompok sesuai dengan subtopik yang dipilih <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan cara mengerjakan LKK yaitu dengan berkelompok <input checked="" type="checkbox"/> Mengingatkan siswa supaya tidak ribut dalam berdiskusi	✓			3

4.	Selama diskusi kelompok, guru memantau kerja dari tiap-tiap kelompok dan mengarahkan serta membantu siswa yang mengalami kesulitan	<input checked="" type="checkbox"/> Memberitahukan agar menggunakan berbagai sumber yang ada <input checked="" type="checkbox"/> Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKK <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan bantuan jika diperlukan oleh siswa selama berdiskusi	✓			3
5.	Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	<input checked="" type="checkbox"/> Meminta siswa mencatat hasil diskusi <input checked="" type="checkbox"/> Meminta perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya <input checked="" type="checkbox"/> Meminta siswa lain untuk memberikan pendapat	✓			3
6.	Guru membimbing siswa untuk meringkas dan menyimpulkan materi pelajaran	<input checked="" type="checkbox"/> Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan umpan balik kepada siswa <input checked="" type="checkbox"/> Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	✓			3
<b>Jumlah Skor</b>						16
<b>Persentase</b>						88,8%
<b>Kategori</b>						Baik

#### Pedoman Pengkategorian

- **B = Baik** (85% -100%)
- **C = Cukup** (70% - 84%)
- **K = Kurang** (0% - 69%)

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{16}{18} \times 100\% = 88,8\%$$

Makassar, Mei 2016

Observer

**Nurzabaniyah Humaira Putri**  
**NIM 1247442022**

**Lampiran 29**

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS I PERTEMUAN I  
ASPEK SISWA**

**Mata Pelajaran : IPA**

**Petunjuk Pengisian : Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembar observasi dengan memberi tanda (✓)**

No.	Inisial Nama	Kegiatan Siswa/Aspek Pengamatan																		Jumlah (18)	Rata-rata	Kategori
		1			2			3			4			5			6					
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)			
1	SMH	✓				✓				✓				✓						13	72,2%	Cukup
2	MFA	✓				✓		✓				✓			✓				✓	16	88,8%	Baik
3	MR	✓				✓			✓				✓			✓				14	77,7%	Cukup
4	AMFA	✓				✓		✓				✓			✓			✓		15	83,3%	Baik
5	MAR	✓				✓		✓				✓			✓			✓		17	94,4%	Baik
6	RSAA	✓				✓		✓				✓			✓			✓		17	94,4%	Baik
7	TII	✓				✓			✓				✓			✓				14	77,7%	Cukup
8	MF	✓				✓		✓				✓			✓			✓		17	94,4%	Baik
9	AMS	✓				✓			✓			✓			✓			✓		13	72,2%	Cukup
10	AAN	✓				✓		✓				✓			✓			✓		17	94,4%	Baik
11	ASA	✓				✓		✓				✓			✓			✓		17	94,4%	Baik
12	RA	✓				✓		✓				✓			✓			✓		15	83,3%	Baik
13	AF	✓				✓		✓				✓			✓			✓		16	88,8%	Baik
14	IA	✓				✓			✓				✓			✓			✓	15	83,3%	Baik
15	MAK	✓				✓			✓			✓			✓			✓		13	72,2%	Cukup
16	MFAN	✓				✓		✓				✓			✓			✓		17	94,4%	Baik
17	APP	✓				✓			✓				✓			✓			✓	15	83,3%	Baik
18	EHD	✓				✓		✓				✓				✓			✓	15	83,3%	Baik
19	AAF	✓				✓		✓				✓				✓			✓	15	83,3%	Baik
20	MFA	✓				✓		✓				✓			✓			✓		17	94,4%	Baik
21	AF	✓				✓			✓				✓			✓			✓	15	83,3%	Baik
22	NNI	✓				✓			✓				✓			✓			✓	15	83,3%	Baik
23	MAP	✓				✓		✓					✓			✓			✓	16	88,8%	Baik
24	ZAT	✓				✓		✓					✓			✓			✓	16	88,8%	Baik
25	FM	✓				✓			✓				✓			✓			✓	14	77,7%	Cukup
26	RR	✓				✓			✓				✓			✓			✓	15	83,3%	Baik
27	AR	✓				✓		✓					✓			✓			✓	17	94,4%	Baik
28	KKK	✓				✓		✓					✓			✓			✓	17	94,4%	Baik
29	WNA	✓				✓		✓					✓			✓			✓	16	88,8%	Baik
30	JMP	✓				✓		✓					✓			✓			✓	16	88,8%	Baik
31	AAA	✓				✓		✓					✓			✓			✓	16	88,8%	Baik
32	AA	✓				✓		✓					✓			✓			✓	17	94,4%	Baik
33	RZA	✓				✓		✓					✓			✓			✓	15	83,3%	Baik
34	NNP	✓				✓		✓					✓			✓			✓	17	94,4%	Baik
35	AMSB	✓				✓		✓					✓			✓			✓	16	88,8%	Baik
36	RPA	✓				✓		✓					✓			✓			✓	17	94,4%	Baik

37	AM	✓				✓		✓			✓			✓				17	94,4%	Baik
38	PNR	✓				✓		✓			✓			✓				17	94,4%	Baik
39	PSH	✓				✓		✓			✓		✓					16	88,8%	Baik
40	APAR	✓				✓		✓			✓		✓					16	88,8%	Baik
Jumlah																		629		
Rata-rata																		87,4%		
Kategori																		Baik		

**Keterangan :**

**1. Siswa mampu menyebutkan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran**

- ✓ Siswa mampu mengingat materi yang berhubungan dengan pembelajaran
- ✓ Siswa mencatat tujuan pembelajaran
- ✓ Siswa mencatat langkah-langkah pembelajaran

**2. Siswa tertib ketika dibagi dalam kelompok**

- ✓ Siswa mencatat topik yang akan dipelajari
- ✓ Siswa memilih topik yang akan diinvestigasi
- ✓ Siswa tertib ketika dibagi dalam kelompok

**3. Siswa mengerjakan LKK**

- ✓ Siswa mengerjakan LKK dengan tertib
- ✓ Siswa mencatat cara mengerjakan LKK
- ✓ Siswa tertib dalam berdiskusi

**4. Siswa tertib selama diskusi kelompok**

- ✓ Siswa saling kerjasama dalam kelompok
- ✓ Siswa bertanya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKK
- ✓ Siswa menyampaikan masalah yang dialami saat diskusi

**5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya**

- ✓ Siswa mencatat hasil diskusi
- ✓ Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
- ✓ Siswa memberikan pendapat

**6. Siswa meringkas dan menyimpulkan materi pembelajaran**

- ✓ Siswa mampu menyimpulkan topik yang telah dipelajari
- ✓ Siswa menjawab pertanyaan dari guru
- ✓ Siswa mencatat rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

**Pedoman Pengkategorian**

- **B = Baik** (85% -100%)
- **C = Cukup** (70% - 84%)
- **K = Kurang** (0% - 69%)

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

Makassar, Mei 2016

Peneliti

Dian Ekawaty



**Lampiran 30****PERBANDINGAN LEMBAR OBSERVASI GURU**

No.	Kegiatan Guru/ Aspek Pengamatan	Siklus I						Siklus II					
		Pertemuan I			Pertemuan II			Pertemuan I			Pertemuan II		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
1	Guru menyampaikan apersepsi, tujuan dan langkah-langkah pembelajaran	✓			✓			✓			✓		
2	Guru membagi siswa dalam kelompok		✓			✓		✓					✓
3	Guru menyajikan permasalahan pada setiap kelompok dengan membagi LKK		✓			✓			✓		✓		
4	Selama diskusi kelompok, guru memantau kerja dari tiap-tiap kelompok dan mengarahkan serta membantu siswa yang mengalami kesulitan		✓			✓		✓			✓		
5	Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	✓			✓				✓		✓		
6	Guru membimbing siswa untuk meringkas dan menyimpulkan materi pelajaran		✓		✓				✓		✓		
Jumlah		14			15			15			16		
Rata-rata		77,7%			83,3%			83,3%			88,8%		
Kategori		Cukup			Cukup			Cukup			Baik		

**Lampiran 31**

**PERBANDINGAN LEMBAR OBSERVASI SISWA**

No.	Inisial Nama	Siklus I						Siklus II					
		Pertemuan I			Pertemuan II			Pertemuan I			Pertemuan II		
		Jumlah (18)	Rata-rata	Kategori	Jumlah (18)	Rata-rata	Kategori	Jumlah (18)	Rata-rata	Kategori	Jumlah (18)	Rata-rata	Kategori
1	SMH	7	38,8%	Kurang	9	50%	Kurang	12	50%	Kurang	13	72,2%	Cukup
2	MFA	9	50%	Kurang	10	55,5%	Kurang	14	55,5%	Kurang	16	88,8%	Baik
3	MR	7	38,8%	Kurang	9	50%	Kurang	12	50%	Kurang	14	77,7%	Cukup
4	AMFA	7	38,8%	Kurang	9	50%	Kurang	13	50%	Kurang	15	83,3%	Baik
5	MAR	8	44,4%	Kurang	10	55,5%	Kurang	13	55,5%	Kurang	17	94,4%	Baik
6	RSAA	8	44,4%	Kurang	10	55,5%	Kurang	13	55,5%	Kurang	17	94,4%	Baik
7	TII	6	33,3%	Kurang	9	50%	Kurang	12	50%	Kurang	14	77,7%	Cukup
8	MF	8	44,4%	Kurang	10	55,5%	Kurang	13	55,5%	Kurang	17	94,4%	Baik
9	AMS	6	33,3%	Kurang	8	44,4%	Kurang	12	44,4%	Kurang	13	72,2%	Cukup
10	AAN	6	33,3%	Kurang	8	44,4%	Kurang	12	44,4%	Kurang	17	94,4%	Baik
11	ASA	11	61,1%	Kurang	14	77,7%	Cukup	12	77,7%	Cukup	17	94,4%	Baik
12	RA	8	44,4%	Kurang	11	61,1%	Kurang	12	61,1%	Kurang	15	83,3%	Baik
13	AF	9	50%	Kurang	9	50%	Kurang	12	50%	Kurang	16	88,8%	Baik
14	IA	8	44,4%	Kurang	9	50%	Kurang	12	50%	Kurang	15	83,3%	Baik
15	MAK	8	44,4%	Kurang	10	55,5%	Kurang	12	55,5%	Kurang	13	72,2%	Cukup
16	MFAN	13	72,2%	Cukup	15	53,3%	Kurang	14	53,3%	Kurang	17	94,4%	Baik
17	APP	8	44,4%	Kurang	10	55,5%	Kurang	12	55,5%	Kurang	15	83,3%	Baik
18	EHD	8	44,4%	Kurang	10	55,5%	Kurang	13	55,5%	Kurang	15	83,3%	Baik
19	AAF	9	50%	Kurang	9	50%	Kurang	14	50%	Kurang	15	83,3%	Baik
20	MFA	9	50%	Kurang	9	50%	Kurang	13	50%	Kurang	17	94,4%	Baik
21	AF	8	44,4%	Kurang	10	55,5%	Kurang	13	55,5%	Kurang	15	83,3%	Baik
22	NNI	13	72,2%	Cukup	10	55,5%	Kurang	13	55,5%	Kurang	15	83,3%	Baik
23	MAP	9	50%	Kurang	14	77,7%	Cukup	13	77,7%	Cukup	16	88,8%	Baik
24	ZAT	11	61,1%	Kurang	11	61,1%	Kurang	12	61,1%	Kurang	16	88,8%	Baik
25	FM	8	44,4%	Kurang	12	66,6%	Kurang	13	66,6%	Kurang	14	77,7%	Cukup
26	RR	6	33,3%	Kurang	8	44,4%	Kurang	12	44,4%	Kurang	15	83,3%	Baik
27	AR	8	44,4%	Kurang	11	61,1%	Kurang	12	61,1%	Kurang	17	94,4%	Baik
28	KKK	12	66,6%	Kurang	12	66,6%	Kurang	13	66,6%	Kurang	17	94,4%	Baik
29	WNA	8	44,4%	Kurang	10	55,5%	Kurang	12	55,5%	Kurang	16	88,8%	Baik
30	JMP	9	50%	Kurang	9	50%	Kurang	14	50%	Kurang	16	88,8%	Baik
31	AAA	8	44,4%	Kurang	10	55,5%	Kurang	13	55,5%	Kurang	16	88,8%	Baik
32	AA	8	44,4%	Kurang	8	44,4%	Kurang	12	44,4%	Kurang	17	94,4%	Baik
33	RZA	8	44,4%	Kurang	8	44,4%	Kurang	12	44,4%	Kurang	15	83,3%	Baik
34	NNP	14	77,7%	Cukup	16	88,8%	Baik	14	88,8%	Baik	17	94,4%	Baik
35	AMSB	9	50%	Kurang	10	55,5%	Kurang	12	55,5%	Kurang	16	88,8%	Baik
36	RPA	12	66,6%	Kurang	14	77,7%	Cukup	14	77,7%	Cukup	17	94,4%	Baik
37	AM	14	77,7%	Cukup	14	77,7%	Cukup	13	77,7%	Cukup	17	94,4%	Baik
38	PNR	14	77,7%	Kurang	14	77,7%	Cukup	13	77,7%	Cukup	17	94,4%	Baik
39	PSH	9	50%	Kurang	10	55,5%	Kurang	12	55,5%	Kurang	16	88,8%	Baik
40	APAR	8	44,4%	Kurang	9	50%	Kurang	12	50%	Kurang	16	88,8%	Baik
Jumlah		359			418			506			629		

Rata-rata		49,8%			58,1%			70,3%			87,4%	
Kategori			Kurang			Kurang			Cukup			Baik

## DOKUMENTASI



Tahap mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok



Tahap merencanakan tugas yang akan dipelajari



Tahap melaksanakan investigasi



Tahap menyiapkan laporan akhir





Tahap mempresentasikan laporan akhir



Tahap evaluasi

## RIWAYAT HIDUP



**NURZABANIYAH HUMAIRA PUTRI**, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 15 Agustus 1994, anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Muhammad Nur dan Nurwahidah. Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2000 ditempuh di SD Negeri 58 Tanete Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba dan tamat pada tahun 2006, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 410 Tanete Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba dan tamat pada tahun 2009, kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Bulukumpa Kabupaten Bulukumba dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun itu juga, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar (UNM) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1 dan menyelesaikan studinya pada tahun 2016.